

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023/
*30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2024 AND
31 DECEMBER 2023, AND FOR THE NINE-
MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Director, we, the undersigned:

Nama : Khoirudin
Alamat : Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek
Harmoni Blok 8A
Jakarta Pusat
Telepon : 021 - 6385 1140
Jabatan : Direktur Utama

Name : Khoirudin
Address : Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek
Harmoni Blok 8A
Jakarta Pusat
Telephone : 021 - 6385 1140
Position : President Director

Nama : Yulius Leonardo
Alamat : Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek
Harmoni Blok 8A
Jakarta Pusat
Telepon : 021 - 6385 1140
Jabatan : Direktur

Name : Yulius Leonardo
Address : Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek
Harmoni Blok 8A
Jakarta Pusat
Telephone : 021 - 6385 1140
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Dewan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Dewan Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;*
b. *The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *The Board of Director is responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi:

For and on behalf of the Board of Directors:

Jakarta, 30 Oktober/October 2024

Khoirudin
Direktur Utama / President Director

Yulius Leonardo
Direktur / Director

PT. MITRABARA ADIPERDANA, Tbk.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in Full of US Dollars)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2023 (Diaudit)/ (Audited)	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4a	128,780,343	84,725,892	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	4b	-	31,533,972	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	5,26	9,632,004	7,395,538	Related parties -
- Pihak ketiga	5	5,672,054	30,194,344	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	6,26	758,966	167,917	Related parties -
- Pihak ketiga	6	1,580,864	3,595,729	Third parties -
Persediaan	7	24,256,639	24,982,971	Inventories
Uang muka	8	596,997	697,416	Advances
Tagihan pajak pertambahan nilai yang dapat dikembalikan	14a	2,380,631	2,309,901	Claims for value-added tax refunds
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	14a	1,411,796	3,151,006	Prepaid value-added tax
Aset lancar lainnya		<u>546,479</u>	<u>249,744</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>175,616,773</u>	<u>189,004,430</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	27f	5,872,270	5,764,906	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	14f	1,996,916	2,470,654	Deferred tax assets
Uang muka	8	5,051,463	5,194,788	Advances
Aset tetap	10	21,115,572	13,495,446	Fixed assets
Properti pertambangan	9	1,236,989	1,523,830	Mine properties
Investasi pada ventura bersama	11	4,767,869	2,334,888	Investment in a joint venture
Tagihan pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	14b	6,547,901	7,613,397	Claims for income tax refunds
Aset tidak lancar lainnya		<u>2,214,098</u>	<u>2,098,311</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>48,803,078</u>	<u>40,496,220</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>224,419,851</u>	<u>229,500,650</u>	TOTAL ASSETS

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT**

30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Full of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 2023 (Diaudit)/ (Audited)</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	12			Trade payables
- Pihak berelasi	12,26	350,492	925,689	Related parties -
- Pihak ketiga		6,846,521	8,953,822	Third parties -
Utang lain-lain - pihak ketiga				Other payables - third parties
- Pihak berelasi	26	1,848	-	Related parties -
- Pihak ketiga		23,412	879,737	Third parties -
Biaya masih harus dibayar	13	22,758,006	35,043,915	Accrued expenses
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	16	1,635,779	2,122,138	Provision for mine reclamation and closure
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15a	277,865	1,925,991	Employee benefit liability - current portion
Liabilitas sewa		560,235	60,198	Lease liabilities
Utang pajak	14c	893,368	585,652	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		33,347,526	50,497,142	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	14f	15,286	15,279	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa		766,376	117,769	Lease liabilities
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	16	2,440,721	3,447,123	Provision for mine reclamation and closure
Liabilitas imbalan pascakerja	15b	3,196,271	2,635,540	Post-employment benefit liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		6,418,654	6,215,711	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		39,766,180	56,712,853	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 3.900.000.000 saham				Authorised - 3,900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.227.271.952 saham	17a	10,743,672	10,743,672	Issued and fully paid - 1,227,271,952 shares
Tambahan modal disetor	18	15,415,593	15,415,593	Additional paid-in capital
Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali	19	237,206	237,206	Differences arising from acquisitions of non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		471,353	(186,214)	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		2,148,734	2,148,734	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		154,178,044	142,989,251	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		183,194,602	171,348,242	Total equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		1,459,069	1,439,555	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		184,653,671	172,787,797	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		224,419,851	229,500,650	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Full of US Dollars)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September/ September 2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Pendapatan	21	164,322,634	167,981,986	Revenues
Beban pokok pendapatan	22	(128,658,603)	(122,149,150)	Cost of revenues
Laba bruto		35,664,031	45,832,836	Gross profit
Beban penjualan	23	(15,457,643)	(14,819,897)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	(8,327,341)	(8,064,653)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain, bersih		<u>5,221,585</u>	<u>3,182,338</u>	Other operating income, net
Laba usaha		17,100,632	26,130,624	Operating profit
Penghasilan keuangan	25b	3,708,151	4,572,811	Finance income
Beban keuangan		(130,855)	(75,460)	Finance costs
Bagian (rugi)/laba dari ventura bersama	11	(88,828)	1,832,566	Share of (losses)/profit of joint ventures
Penghasilan lain-lain, bersih	25a	<u>-</u>	<u>2,165,437</u>	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan		20,589,100	34,625,978	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	14d	<u>(4,409,074)</u>	<u>(10,036,373)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan		<u>16,180,026</u>	<u>24,589,605</u>	Profit for the period
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income/(loss)
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		<u>685,848</u>	<u>40,976</u>	Exchange differences on translation of financial statements
Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif lain		<u>685,848</u>	<u>40,976</u>	Total other comprehensive (loss)/income
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		<u>16,865,874</u>	<u>24,630,581</u>	Total comprehensive income for the period
Laba/(rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		16,188,793	24,600,491	The owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>(8,767)</u>	<u>(10,886)</u>	Non-controlling interests
Jumlah		<u>16,180,026</u>	<u>24,589,605</u>	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Full of US Dollars)

	Catatan/ <u>Notes</u>	30 September/ September 2024 (Tidak Diaudit)/ <u>(Unaudited)</u>	30 September/ September 2023 (Tidak Diaudit)/ <u>(Unaudited)</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		16,846,360	24,645,668	The owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>19,514</u>	<u>(15,087)</u>	Non-controlling interests
Jumlah		<u>16,865,874</u>	<u>24,630,581</u>	Total
Laba per saham dasar/dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	20	<u>0.013</u>	<u>0.020</u>	Basic/diluted earnings per share attributable to the owners of the parent

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars)

Ekuitas dan dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to the owners of the parent</i>										
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali/ <i>Difference arising from acquisitions of non-controlling interests</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange differences on translation of financial statements</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i> *)		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo per 1 Januari 2023	10,743,672	15,415,593	237,206	(288,722)	2,148,734	221,539,557	249,796,040	469,720	250,265,760	Balance as at 1 January 2023
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	24,600,941	24,600,941	(10,886)	24,589,605	<i>Profit for the period</i>
Peningkatan kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	488,913	488,931	<i>Increase of non-controlling interest</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	45,177	-	-	45,177	(4,201)	40,976	<i>Other comprehensive income</i>
Dividen kas 17b	-	-	-	-	-	(80,000,000)	(80,000,000)	-	(80,000,000)	<i>Cash dividends</i>
Saldo per 30 September 2023	10,743,672	15,415,593	237,206	(243,545)	2,148,734	166,140,048	194,441,708	943,546	195,385,254	Balance as at 30 September 2023
Saldo per 1 Januari 2024	10,743,672	15,415,593	237,206	(186,214)	2,148,734	142,989,251	171,348,242	1,439,555	172,787,797	Balance as at 1 January 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	16,188,793	16,188,793	(8,767)	16,180,026	<i>Profit for the period</i>
pendapatan komprehensif lain	-	-	-	657,567	-	-	657,567	28,281	685,848	<i>Other comprehensive Income</i>
Dividen Kas 17b	-	-	-	-	-	(5,000,000)	(5,000,000)	-	(5,000,000)	<i>Cash Dividend</i>
Saldo per 30 September 2024	10,743,672	15,415,593	237,206	471,353	2,148,734	154,178,044	183,194,602	1,459,069	184,653,671	Balance as at 30 September 2024

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali program imbalan pasti

*) Retained earning include remeasurement on benefit plan

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</u>	<u>30 September/ September 2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flow from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		186,608,458	173,857,265	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(127,790,354)	(109,523,835)	Cash paid to suppliers
Pembayaran royalti		(20,170,638)	(27,696,787)	Payments of royalties
Pembayaran kepada karyawan		(9,508,965)	(10,488,546)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(3,806,959)	(16,667,074)	Income tax payments
Penerimaan restitusi pajak penghasilan		1,169,310	-	Receipt of income tax refund
Penerimaan penghasilan bunga		3,708,151	4,572,811	Receipts of interest income
Pembayaran beban bunga		<u>(130,855)</u>	<u>(75,460)</u>	Interest expense payments
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>30,078,148</u>	<u>13,978,374</u>	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flow from investing activities
Penempatan investasi jangka pendek		-	(42,030,438)	Placement of short-term investment
Penarikan investasi jangka pendek		31,533,972	100,000,000	Withdrawal of short-term investment
Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya		-	134,336	Withdrawal of restricted cash
Penambahan aset tetap	10	(9,727,859)	(3,196,687)	Additions to fixed assets
Hasil pelepasan aset tetap	10	207,965	54,051	Proceeds from the disposal of fixed assets
Penerimaan atas penjualan ventura bersama	11	-	14,508,177	Proceeds from sale of joint venture
Penerimaan dividen dari ventura bersama		-	740,896	Dividend received from joint venture
Penambahan investasi pada ventura bersama	11	(2,521,809)	-	Additions to investment in a joint venture
Penambahan aset lainnya		<u>-</u>	<u>(147,780)</u>	Additions to other assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi		<u>19,492,269</u>	<u>70,062,555</u>	Net cash provided by investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham Perusahaan	17b	(5,000,000)	(80,000,000)	Payments of cash dividends to the Company's shareholders
Penambahan kepentingan nonpengendali		-	295,198	Addition of non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa		<u>(377,868)</u>	<u>-</u>	Repayments of lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(5,377,868)</u>	<u>(79,704,802)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas		44,192,549	4,336,127	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode		84,725,892	101,754,199	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		<u>(138,098)</u>	<u>(133,924)</u>	Effects of changes in rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas akhir periode		<u>128,780,343</u>	<u>105,956,402</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 30.

Additional information of non-cash activities is presented in Note 30.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitrabara Adiperdana Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 29 Mei 1992 berdasarkan Akta Notaris H.A. Kadir Usman, S.H. No. 34. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-8887.HT.01.01.TH’92 tanggal 28 Oktober 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 2 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., tanggal 2 Mei 2024, sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0187304 pada tanggal 7 Mei 2024.

Kegiatan utama Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama dirujuk sebagai “Grup”) mencakup pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Blok A-8, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki tambang batubara yang terletak di Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara.

Perusahaan memulai tahap produksi pada tahun 2008.

PT Wahana Sentosa Cemerlang adalah entitas induk Perusahaan. Ny. Ghan Djoe Hiang adalah pemegang saham pengendali akhir Perusahaan.

b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) mengenai penawaran umum saham perdana.

Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebesar 245.454.400 saham yang terdiri dari 122.727.200 saham baru dan 122.727.200 saham divestasi milik PT Wahana Sentosa Cemerlang dengan nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp1.300 per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Mitrabara Adiperdana Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on 29 May 1992 through Notarial Deed No. 34 of H.A. Kadir Usman, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-8887.HT.01.01.TH’92 dated 28 October 1992. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently as documented in Notarial Deed No. 2 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 2 May 2024, in relation to changes to the members of the Company’s Boards of Commissioners and Directors. The said amendment was received by the Minister of Law and Human Rights in Letter No. AHU-AH.01.09-0187304 on 7 May 2024.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”) are coal mining, trading and industrial services. The Company’s registered office is located at Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Block A-8, Central Jakarta. The Company’s coal mines are located in the Regency of Malinau, Province of North Kalimantan.

The Company started production stage in 2008.

PT Wahana Sentosa Cemerlang is the parent entity of the Company. Mrs. Ghan Djoe Hiang is the Company’s ultimate controlling shareholder.

b. Public offering and corporate actions affecting the issued and fully paid share capital

On 30 June 2014, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Indonesian Financial Services Authority or “Otoritas Jasa Keuangan” (“OJK”) regarding the initial public offering.

The Company made a public offering of its 245,454,400 shares, which consisted of 122,727,200 new shares and 122,727,200 divestment shares owned by PT Wahana Sentosa Cemerlang with a par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an offer price of Rp1,300 per share.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

c. Key management and other information

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as at 30 September 2024 and 31 December 2023 was as follows:

	<u>30 September/September 2024</u>	<u>31 Desember/December 2023</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Drs. Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo	Drs. Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Abdullah Fawzy Siddik	Abdullah Fawzy Siddik	<i>Independent Commissioner</i>
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Khoirudin	Khoirudin	<i>President Director</i>
Direktur	Dani Prastiadi	Ir. Syadaruddin	<i>Director</i>
Direktur	Helmy Paramaditya	-	<i>Director</i>
Direktur	Yulius Leonardo	Yulius Leonardo	<i>Director</i>
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Abdullah Fawzy Siddik	Abdullah Fawzy Siddik	<i>Chairman</i>
Anggota	Dadan Gunawan	Dadan Gunawan	<i>Member</i>
Anggota	Dini Rosdini	Dini Rosdini	<i>Member</i>

Pada tanggal 30 September 2024, Grup memiliki 474 orang (31 Desember 2023: 441) karyawan tetap (tidak diaudit).

As at 30 September 2024, the Group had a total of 474 permanent employees (31 December 2023: 441) (unaudited).

d. Entitas anak dan ventura bersama

d. Subsidiaries and joint ventures

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, persentase kepemilikan Perusahaan dan jumlah aset entitas anak adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2024 and 31 December 2023, the ownership share of the Company and the total assets of the subsidiaries were as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Aktivitas bisnis/ <i>Business activities</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before eliminations</i>	
				30 Sep/ Sep 2024	31 Des/ Dec 2023	30 Sep/ Sep 2024	31 Des/ Dec 2023
Kepemilikan langsung oleh Perusahaan/ <i>Direct ownership by the Company</i>							
PT Baradinamika Mudasukses ("BDMS")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Jakarta	1997	99.999	99.999	40,733,695	36,677,831
PT Mitra Malinau Energi ("MME")	Pembangkit listrik tenaga biomassa/ <i>Biomass power plant</i>	Jakarta	1)	100.000	99.999	14,572,792	8,784,861
PT Mitra Alam Bahari Sentosa ("MABS")	Jasa manajemen/ <i>Management Service</i>	Jakarta	1)	99.999	99.999	5,113,696	5,015,957

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak dan ventura bersama (lanjutan)

d. Subsidiaries and joint ventures (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas bisnis/ Business activities	Lokasi/ Location	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
				30 Sep/ sep 2024	31 Des/ Dec 2023	30 Sep/ Sep 2024	31 Des/ Dec 2023
Kepemilikan melalui BDMS/ Ownership through BDMS							
PT Mitramuda Makmur ("MMM")	Kontraktor tambang/ Mining contractor	Jakarta	2022	100.000	100.000	7,184,132	3,106,900
Kepemilikan melalui MME/ Ownership through MME							
PT Malinau Hijau Lestari ("MHL")	Perkebunan/ Plantation	Jakarta	1)	100.000	100.000	12,599,551	7,440,427
Kepemilikan melalui MABS/ Ownership through MABS							
PT Mitradelta Bahari Pratama ("MBP")	Pertambakan udang/Shrimp farming	Jakarta	1)	75.000	75.000	6,358,556	6,027,980

Pada 31 Desember 2023, MABS dan Delta Marine Indonesia ("DMI") sebagai pemegang saham MBP melakukan penambahan setoran modal kepada MBP masing-masing menjadi 67.500 dan 22.500 lembar saham, atau masing-masing setara dengan Rp51.000.000.000 dan Rp15.000.000.000. (masing-masing setara dengan AS\$3.290.450 dan AS\$967.532).

As at 31 December 2023, MABS and Delta Marine Indonesia ("DMI") as the shareholders of MBP paid additional share capital to MBP of 67,500 and 22,500 shares, respectively, or equivalent to Rp51,000,000,000 and Rp15,000,000,000, respectively (equivalent to US\$3,290,450 and US\$967,352, respectively).

Informasi mengenai ventura bersama yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Details of the joint venture in which the Group had an interest as at 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follow:

Ventura bersama/ Joint venture	Aktivitas bisnis/ Business activities	Lokasi/ Location	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Ownership share (%)	
				2024	2023
PT Masdar Mitra Solar Radiance ("MMSR")	Penyewaan mesin dan peralatan tenaga surya/Solar power leasing	Jakarta	2023	52.5	52.5

1) Dalam tahap pengembangan

1) At the development stage

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Daerah pengembangan

e. Areas of interests

Perusahaan

The Company

Lokasi/ Location	Tanggal perolehan izin pertambangan/ Mining license acquisition date	Tahun/ Years
Malinau	Izin Usaha Pertambangan (“IUP”) - 1 Agustus 2003/ <i>Mining Rights (Izin Usaha Pertambangan or the “IUP”) - 1 August 2003</i> Pada tanggal 12 Desember 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan izin pertambangan selama 10 tahun dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral/ <i>On 12 December 2022, the Company obtained a ten-year extension of the mining license from the Minister of Energy and Mineral Resources</i>	10 tahun/ years

BDMS

BDMS

Lokasi/ Location	Tanggal perolehan izin pertambangan/ Mining license acquisition date	Tahun/ Years
Malinau	IUP - 28 Desember 2009/ <i>IUP - 28 December 2009</i> Pada tanggal 24 Juli 2017, BDMS memperoleh perpanjangan izin pertambangan selama 10 tahun dari Gubernur Provinsi Kalimantan Utara/ <i>On 24 July 2017, BDMS obtained a ten-year extension of the mining license from the Governor of North Kalimantan Province</i>	10 tahun/ years

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2024.

The Group’s interim consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issuance on 30 October 2024.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Presented below are the significant accounting policies adopted for the preparation of the interim consolidated financial statements of the Group, which are in compliance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

The accounting policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless stated otherwise.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi
Keuangan (SAK)**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim. Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian interim, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 3.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

**a. Compliance with Financial Accounting
Standards (SAK)**

Management is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements. The interim consolidated financial statement have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**b. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements**

The interim consolidated financial statements except for the interim consolidated statements of cash flows, have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The interim consolidated statement of cash flow has been prepared based on the direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the interim consolidated statements of cash flow, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits with a maturity of three months or less.

The preparation of interim consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise judgment in the process of applying the Group's accounting policies. Those areas involving a higher degree of judgement or complexity, or where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada periode/tahun berjalan

2) New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current period/year

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode berjalan.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the current period.

DSAK-IAI mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

DSAK-IAI ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

Berikut ini merupakan perubahan nomenklatur standar yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, yaitu:

The following are nomenclature changed to standards which effective for periods January 1, 2024, are as follows:

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Previous	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After	Judul/ Title
PSAK 1	PSAK 201	Penyajian Laporan Keuangan/ <i>Presentation of Financial Statements</i>
PSAK 2	PSAK 207	Laporan Arus Kas/ <i>Statement of Cash Flow</i>
PSAK 3	PSAK 234	Laporan Keuangan Interim/ <i>Interim Financial Reporting</i>
PSAK 4	PSAK 227	Laporan Keuangan Tersendiri/ <i>Separate Financial Statements</i>
PSAK 5	PSAK 108	Segmen Operasi/ <i>Operating Segment</i>
PSAK 7	PSAK 224	Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related-party Disclosure</i>
PSAK 8	PSAK 210	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan/ <i>Events after the Reporting Period</i>
PSAK 10	PSAK 221	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/ <i>The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate</i>
PSAK 13	PSAK 240	Properti Investasi/ <i>Investment Property</i>
PSAK 14	PSAK 202	Persediaan/ <i>Inventories</i>
PSAK 15	PSAK 228	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Investments in Associates and Joint Ventures</i>
PSAK 16	PSAK 216	Aset Tetap/ <i>Property Plant and Equipment</i>
PSAK 18	PSAK 226	Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya/ <i>Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans</i>
PSAK 19	PSAK 238	Aset Takberwujud/ <i>Intangible Assets</i>

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION (continued)**

**c. Pernyataan dan interpretasi standar
akuntansi baru dan revisi yang berlaku
efektif pada periode/tahun berjalan (lanjutan)**

**c. New and revised statements and interpretation of
financial accounting standards effective in the
current period/year (continued)**

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Previous	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After	Judul/ Title
PSAK 22	PSAK 103	Kombinasi Bisnis/ <i>Business Combinations</i>
PSAK 24	PSAK 219	Imbalan Kerja/ <i>Employee Benefits</i>
PSAK 25	PSAK 208	Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/ <i>Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors</i>
PSAK 26	PSAK 223	Biaya Pinjaman/ <i>Borrowing Costs</i>
PSAK 28	PSAK 328	Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian/ <i>Accounting for Loss Insurance Contract</i>
PSAK 36	PSAK 336	Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa/ <i>Accounting for Life Insurance Contract</i>
PSAK 38	PSAK 338	Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ <i>Business Combination of Entities Under Common Control</i>
PSAK 46	PSAK 212	Pajak Penghasilan/ <i>Income Taxes</i>
PSAK 48	PSAK 236	Penurunan Nilai Aset/ <i>Impairment of Assets</i>
PSAK 50	PSAK 232	Instrumen Keuangan: Penyajian/ <i>Financial Instruments: Presentation</i>
PSAK 53	PSAK 102	Pembayaran Berbasis Saham/ <i>Share-based Payment</i>
PSAK 55	PSAK 239	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/ <i>Financial Instruments: Recognition and Measurement</i>
PSAK 56	PSAK 233	Laba per Saham/ <i>Earning per Share</i>
PSAK 57	PSAK 237	Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi/ <i>Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets</i>
PSAK 58	PSAK 105	Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan/ <i>Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations</i>
PSAK 60	PSAK 107	Instrumen Keuangan: Pengungkapan/ <i>Financial Instruments: Disclosures</i>
PSAK 61	PSAK 220	Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah/ <i>Government Grants</i>
PSAK 62	PSAK 104	Kontrak Asuransi/ <i>Insurance Contract</i>
PSAK 63	PSAK 229	Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/ <i>Financial Reporting in Hyperinflationary Economies</i>
PSAK 64	PSAK 106	Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral/ <i>Exploration for and Evaluation of Mineral Resources</i>
PSAK 65	PSAK 110	Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Financial Statements</i>
PSAK 66	PSAK 111	Pengaturan Bersama/ <i>Joint Arrangements</i>
PSAK 67	PSAK 112	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/ <i>Disclosure of Interests in Other Entities</i>
PSAK 68	PSAK 113	Pengukuran Nilai Wajar/ <i>Fair Value Measurement</i>
PSAK 69	PSAK 241	Agrikultur/ <i>Agriculture</i>

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION (continued)**

**c. Pernyataan dan interpretasi standar
akuntansi baru dan revisi yang berlaku
efektif pada periode/tahun berjalan (lanjutan)**

**c. New and revised statements and interpretation of
financial accounting standards effective in the
current period/year (continued)**

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Previous	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After	Judul/ Title
PSAK 70	PSAK 370	Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ <i>Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities</i>
PSAK 71	PSAK 109	Instrumen Keuangan/ <i>Financial Instruments</i>
PSAK 72	PSAK 115	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/ <i>Revenue from Contracts with Customers</i>
PSAK 73	PSAK 116	Sewa/ <i>Leases</i>
PSAK 74	PSAK 117	Kontrak Asuransi/ <i>Insurance Contract</i>
PSAK 101	PSAK 401	Penyajian Laporan Keuangan Syariah/ <i>Presentation of Sharia Financial Reports</i>
PSAK 102	PSAK 402	Akuntansi Murabahah/ <i>Murabaha Accounting</i>
PSAK 103	PSAK 403	Akuntansi Salam/ <i>Accounting Salam</i>
PSAK 104	PSAK 404	Akuntansi Istishna/ <i>Istisna' Accounting</i>
PSAK 105	PSAK 405	Akuntansi Mudharabah/ <i>Mudaraba Accounting</i>
PSAK 106	PSAK 406	Akuntansi Musyarakah/ <i>Musharaka Accounting</i>
PSAK 107	PSAK 407	Akuntansi Ijarah/ <i>Ijarah Accounting</i>
PSAK 108	PSAK 408	Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah/ <i>Accounting for Sharia Insurance Transaction</i>
PSAK 109	PSAK 409	Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah/ <i>Accounting for Zakat, Infaq and Sadaqah</i>
PSAK 110	PSAK 410	Akuntansi Sukuk/ <i>Accounting for Sukuk</i>
PSAK 111	PSAK 411	Akuntansi Wa'd/ <i>Wa'd Accounting</i>
PSAK 112	PSAK 412	Akuntansi Wakaf/ <i>Waqf Accounting</i>
PSAK 59	PSAK 459	Akuntansi Perbankan Syariah/ <i>Sharia Banking Accounting</i>
ISAK 9	ISAK 101	Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa/ <i>Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Environmental Rehabilitation Funds</i>
ISAK 11	ISAK 117	Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik/ <i>Distribution of Non-cash Assets to Owners</i>
ISAK 13	ISAK 116	Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri/ <i>Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation</i>
ISAK 14	ISAK 232	Aset Takberwujud – Biaya Situs Web/ <i>Intangible Assets: Website Costs</i>
ISAK 15	ISAK 114	PSAK 219 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya/ <i>PSAK 219: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction</i>
ISAK 16	ISAK 112	Perjanjian Konsesi Jasa/ <i>Service Concession Arrangements</i>

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION (continued)**

**c. Pernyataan dan interpretasi standar
akuntansi baru dan revisi yang berlaku
efektif pada periode/tahun berjalan (lanjutan)**

**c. New and revised statements and interpretation of
financial accounting standards effective in the
current period/year (continued)**

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Previous	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After	Judul/ Title
ISAK 17	ISAK 110	Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai/ <i>Interim Financial Reporting and Impairment</i>
ISAK 18	ISAK 210	Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi/ <i>Government Assistance: No Specific Relation to Operating Activities</i>
ISAK 19	ISAK 107	Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 229: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/ <i>Applying the Restatement Approach Under PSAK 229 Financial Reporting in Hyperinflationary Economies</i>
ISAK 20	ISAK 225	Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya/ <i>Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Entity or Its Shareholders</i>
ISAK 22	ISAK 229	Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan/ <i>Service Concession Arrangements: Disclosure</i>
ISAK 28	ISAK 119	Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas/ <i>Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments</i>
ISAK 29	ISAK 120	Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka/ <i>Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine</i>
ISAK 30	ISAK 121	Pungutan/ <i>Levies</i>
ISAK 31	ISAK 331	Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 240: Properti Investasi/ <i>Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property</i>
ISAK 32	ISAK 332	Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan/ <i>Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards</i>
ISAK 33	ISAK 122	Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka/ <i>Foreign Currency Transactions and Advance Consideration</i>
ISAK 34	ISAK 123	Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan/ <i>Uncertainty Over Income Tax Treatments</i>
ISAK 35	ISAK 335	Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba/ <i>Presentation of Financial Reports of Non-Profit Oriented Entities</i>
ISAK 36	ISAK 336	Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 216: Aset Tetap dan PSAK 116: Sewa/ <i>Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 216: Fixed Assets and PSAK 116: Rent</i>
ISAK 101	ISAK 401	Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan/ <i>Resilient Murabaha Revenue Recognition Without Significant Risks Relating to Inventory Ownership</i>
ISAK 102	ISAK 402	Penurunan Nilai Piutang Murabahah/ <i>Decrease in Value of Murabaha Receivables</i>

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION** (continued)

**c. Pernyataan dan interpretasi standar
akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif
pada periode/tahun berjalan** (lanjutan)

**c. New and revised statements and interpretation of
financial accounting standards effective in the
current period/year** (continued)

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 116 “Sewa” tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas” dan amandemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang pengaturan pembiayaan pemasok; dan

- *The amendments to PSAK 201 “Presentation of Financial Statements” regarding the classification of liabilities as current or non-current;*
- *The amendments to PSAK 116 “Leases” regarding the treatment of lease liabilities in sale and leaseback arrangements;*
- *The amendments to PSAK 201 “Presentation of Financial Statements” regarding non-current liabilities subject to covenants;*
- *The amendment of PSAK 207 “Statement of Cash Flows” and the amendments to PSAK 107 “Financial Instrument: Disclosure” regarding supplier finance agreements; and*

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim di periode berjalan atau periode sebelumnya.

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Group's accounting policies and had no material impact on the interim consolidated financial statements of the current period or previous period.

d. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas

d. Principles of consolidation and equity accounting

i. Entitas anak

i. Subsidiaries

i.1 Konsolidasi

i.1 Consolidation

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Subsidiaries include all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns on the basis its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which such control ceases.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

**d. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi
ekuitas** (lanjutan)

**d. Principles of consolidation and equity
accounting** (continued)

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

i.1 Konsolidasi (lanjutan)

i.1 Consolidation (continued)

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intragrup dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intragrup yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Intra-group balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intra-group transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2 Akuisisi

i.2 Acquisitions

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

The Group uses the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Any identifiable assets acquired, or liabilities and contingent liabilities assumed in the course of a business combination are measured initially at their fair value as at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at its fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION** (continued)

**d. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi
ekuitas** (lanjutan)

**d. Principles of consolidation and equity
accounting** (continued)

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

i.2 Akuisisi (lanjutan)

i.2 Acquisitions (continued)

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as they are incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

If the business combination is completed in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Any subsequent change to the fair value of a contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability is recognised in profit or loss. Any contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree, plus and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION** (continued)

**d. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi
ekuitas** (lanjutan)

**d. Principles of consolidation and equity
accounting** (continued)

**ii. Perubahan kepemilikan atas entitas
anak**

**ii. Changes in ownership interest in
subsidiaries**

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Pelepasan entitas anak

iii. Disposals of subsidiaries

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Any amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or are transferred directly to retained earnings if required under other PSAK.

iv. Ventura bersama

iv. Joint ventures

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

A joint venture is a joint arrangement under which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

iv.1 Akuisisi

iv.1 Acquisitions

Investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Investment in a joint ventures is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus any costs directly attributable to the acquisition.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION** (continued)

**d. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi
ekuitas** (lanjutan)

**d. Principles of consolidation and equity
accounting** (continued)

iv. Ventura bersama (lanjutan)

iv. Joint ventures (continued)

iv.2 Metode ekuitas

iv.2 Equity method of accounting

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Under the equity method of accounting, the Group's share of its joint venture's post acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amount of the investment.

Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

When the Group's share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has already made payments on behalf of the joint venture.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the respective joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividen yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividends receivable from a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the respective investment.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION** (continued)

**d. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi
ekuitas** (lanjutan)

**d. Principles of consolidation and equity
accounting** (continued)

iv. Ventura bersama (lanjutan)

iv. Joint ventures (continued)

iv.2 Metode ekuitas (lanjutan)

iv.2 Equity method of accounting (continued)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

The Group determines at each reporting date whether there is objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment based on the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying value, and recognises the resulting amount in profit or loss.

iv.3 Pelepasan

iv.3 Disposals

Investasi pada ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

An investment in a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest as at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from the partial disposal or dilution of an investment in a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

Laporan keuangan ventura bersama disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup. Laporan keuangan ventura bersama yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda ditranslasikan ke dalam mata uang fungsional Grup menggunakan metode yang sama dengan translasi laporan keuangan entitas anak sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e.

The financial statements of joint ventures are prepared for the same reporting period as that of the Group as a whole. The financial statements of joint ventures whose functional currency differs from the Group's functional currency are translated into the Group's functional currency using the same method as that used for translating the financial statements of subsidiaries as described in Note 2e.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Penjabaran mata uang asing

e. Foreign currency translation

i. Mata uang fungsional dan penyajian

i. Functional and presentation currency

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (“AS\$” atau “Dolar AS”), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

The interim consolidated financial statements are presented in United States Dollars (“US\$” or “US Dollars”), which is the Company’s functional currency and the Group’s presentation currency.

ii. Transaksi dan saldo

ii. Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of each transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing on that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan konsolidasian interim dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut. Termasuk ke dalam aset dan liabilitas yang dijabarkan ke Dolar AS adalah pinjaman yang diberikan Perusahaan ke entitas anaknya yang pelunasannya belum direncanakan atau tidak akan dilakukan dalam waktu dekat. Penyertaan pinjaman yang diberikan kepada entitas anak sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas anak yang dijabarkan ke dalam Dolar AS akan dinilai kembali secara berkala untuk mencerminkan perubahan ekspektasi dan intensi manajemen.

For subsidiaries whose functional currency is not the US Dollars, the assets and liabilities in each interim consolidated statement of financial position are translated into US Dollars at the closing rate prevailing as at the statement of financial position date. The assets and liabilities which are translated into US Dollars include any loans provided by the Company to its subsidiaries for which settlement is neither planned nor likely to occur in the foreseeable future. The inclusion of such loans in the translated assets and liabilities will be carefully reassessed periodically to reflect changes in management’s expectations and intentions.

Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi). Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Equity is translated at historical exchange rates. Income and expenses are translated at the average exchange rates for the period (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the respective transactions). The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

e. Foreign currency translation (continued)

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

The exchange rates used at the reporting dates, which are based on the rates published by Bank Indonesia, were as follow:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rupiah per Dollar AS	15,144	15,439	<i>Indonesian Rupiah (“Rupiah”) equivalent to US\$1</i>
Kurs rata-rata untuk Rupiah, berdasarkan kurs Bank Indonesia, yang digunakan selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing Rp15.869 dan Rp15.121.			<i>The average rates of exchange for the Rupiah, based on the Bank Indonesia rate, used during the periods ended 30 September 2024 and 30 September 2023 were Rp15,869 and Rp15,121, respectively.</i>

Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah adalah tidak signifikan.

Transactions in foreign currencies other than Rupiah are not significant.

f. Transaksi dengan pihak berelasi

f. Transactions with related parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK 224 (Penyesuaian 2015), mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

The Group has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK 224, (Improvement 2015), regarding “Related Parties Disclosures”.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- a. A person or a close member of the person’s family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- b. A entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau kelompok usaha entitas atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

- i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

f. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

f. Transactions with related parties (continued)

- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a;
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- iii. both entity are joint ventures of the same third party;
- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a;
- vii. a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
- viii. the entity or many members of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the note 26 to the interim consolidated financial statements.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

g. Kas dan setara kas dan investasi jangka pendek

g. Cash and cash equivalents and short-term investments

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, deposito berjangka, dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose, or which cannot be used freely, are not defined as cash and cash equivalents.

Investasi jangka pendek adalah deposito berjangka dengan jatuh tempo dalam waktu lebih dari tiga bulan namun kurang dari dua belas bulan.

Short-term investments represent time deposits with maturities longer than three months but less than twelve months.

h. Persediaan

h. Inventory

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Coal inventory is stated at the lower of its cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method, which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan asset dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost, less a provision for obsolete and slow-moving inventory. The cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of the estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period during which they are used.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION** (continued)

i. Instrumen keuangan

i. Financial instrument

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION** (continued)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Financial instrument (continued)

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

- (i) *Financial Assets Measured at Amortized Costs*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest–SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

- (1) *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the financial asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- (2) *The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi jika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak material nilainya atau jarang terjadi.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION** (continued)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Financial instrument (continued)

- (ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

- (ii) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")*

Aset keuangan diukur pada FVTOCI ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest–SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

- (1) *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) *The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value, where the gain or losses is recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- (iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

- (iii) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")*

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION** (continued)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Financial instrument (continued)

- (iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“FVTPL”) (lanjutan)

- (iii) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (“FVTPL”) (continued)*

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrument ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul saat pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
- (i) jumlah penyisihan kerugian; dan
- (ii) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
- (i) *the amount of the loss allowance; and*
- (ii) *the amount initially recognized is reduced by, where appropriate, the cumulative amount of the income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.*

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

i. Financial instrument (continued)

Subsequent Measurement of Financial
Liabilities (continued)

- (d) *Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

A Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as “an accounting mismatch”) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the Group’s key management personnel.*

Derecognition of Financial Assets and
Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Financial instrument (continued)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)

Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrument keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- (i) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (ii) Nilai waktu uang; dan
- (iii) Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

i. Financial instrument (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- (i) An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- (ii) Time value of money; and
- (iii) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economy and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (lanjutan)

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat “investment grade” berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

i. Financial instrument (continued)

The Effective Interest Method (continued)

For example, a financial asset with “investment grade” according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or other discounts.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION** (continued)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Financial instrument (continued)

Reklasifikasi

Reclassification

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION** (continued)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Financial instrument (continued)

Reklasifikasi (lanjutan)

Reclassification (continued)

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION** (continued)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Financial instrument (continued)

Reklasifikasi (lanjutan)

Reclassification (continued)

- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

j. Aset tetap

j. Fixed assets

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Fixed assets are initially recognised at cost, which is comprised of the purchase price plus any costs directly attributable to bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such costs also includes the cost of replacing parts of such fixed assets when such costs are incurred, if the recognition criteria are met.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

j. Aset tetap (lanjutan)

j. Fixed assets (continued)

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Subsequently to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau umur tambang. Umur manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

Depreciation of an asset commences when the asset is made available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the life of mine. The estimated useful lives of the assets are as follow:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	4-20
Mesin, alat berat dan kendaraan	3-8
Peralatan tambang	4-8
Perabot dan peralatan kantor	4

Buildings and infrastructure
Machinery, heavy equipment and vehicles
Mining equipment
Office furniture and fixtures

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amounts of these assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of an asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss in year during which the item is derecognised.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at the end of each reporting year, and adjusted prospectively if necessary.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION (continued)**

j. Aset tetap (lanjutan)

j. Fixed assets (continued)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Construction in-progress is stated at cost, including other charges incurred in connection with the financing of the said asset construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill the criteria for recognition as fixed assets, as disclosed above.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss whenever they are incurred. The cost of major renovation and restoration works is included in the carrying amounts of the related assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Tanah merupakan hak atas tanah yang secara substansi menyerupai pembelian tanah. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Land represents land rights that are substantially similar to those under a land purchase. Land is stated at cost and not amortised, as management are of the opinion that it is probable that the titles to land rights can be renewed/extended upon their expiration.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak diamortisasikan.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not amortized.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount, or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Aset hak guna diakui sebagai bagian dari aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Right-of-use assets is recognised as part of fixed assets in interim consolidated statements of financial position.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi

k. Exploration and evaluation assets

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi aktivitas pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral tertentu.

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore a specific area, the determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified mineral resource.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

- *The acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau sebagai alternatif, melalui penjualan *area of interest* yang bersangkutan, atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

- (i) *The rights of tenure to explore and to evaluate of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale, or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active, significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

**k. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* masing-masing, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative expenses are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that such costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi. Jika cadangan komersial ditemukan dan keputusan untuk mengembangkan telah diambil, aset eksplorasi dan evaluasi untuk *area of interest* yang bersangkutan akan ditransfer ke "properti pertambangan - pertambangan yang sedang dikembangkan".

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied. If commercial reserves are found and a decision to develop has been taken, the exploration and evaluation assets for the relevant area of interest are transferred to the account "Mine properties - mines under development".

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired through a business combination are recognised initially as assets at fair value upon their acquisition, and subsequently recorded at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Because the exploration and evaluation asset is not available for use, it is not depreciated.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - pertambangan yang sedang dikembangkan".

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if the facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mine properties - mines under development".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibebankan pada saat terjadinya.

Expenditures incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area are expensed as they are incurred.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

l. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Saldo properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal periode terjadinya perubahan.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan yang terjadi setelahnya.

m. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas).

Aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

l. Mine properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure, but excludes physical assets and land right, which are recorded as fixed assets.

The balance of mine properties is amortised over the life of the property using the units-of-production method from the date of commencement of commercial operations. The amortisation is based on the estimated reserves. Changes in the estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets related to the area of interest is transferred to "mines under development" within mine properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

m. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying value exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flow (cash generating unit).

Non-financial assets, other than goodwill, that suffer impairment are reviewed for the possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

m. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan
(lanjutan)

m. Impairment of non-financial assets
(continued)

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi yang diperlukan oleh PSAK yang lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dipulihkan lagi.

The reversal of impairment losses, for assets other than *goodwill*, would be recognised if, and only if, there has been a change to the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last round of impairment test was carried out. The reversal of impairment losses should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised. Any reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model, as required by other PSAK. Impairment losses relating to *goodwill* would not be reversed.

Beban penurunan nilai dan pemulihan disajikan secara terpisah dalam laba rugi, setelah penyajian laba bruto.

Impairment charges and reversals are disclosed in a separate line item within profit or loss, below the gross profit line.

n. Provisi

n. Provisions

Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang

Provisions for decommissioning, mine reclamation and mine closure

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nol dan penyesuaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognised in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalised costs. At the time when a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalised cost of the related assets, the capitalised cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognised in profit or loss.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

n. Provisi (lanjutan)

n. Provisions (continued)

Provisi lain-lain

Other provisions

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

Provisions for restructuring costs, legal claims, and environmental issues which may not involve the retirement of an asset, the reclamation and closure of mining areas and others is recognised when:

- i) Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- ii) kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- iii) jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

- i) The Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- ii) It is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- iii) The amount can be reliably estimated.*

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisions are measured at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Any increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

o. Imbalan karyawan

o. Employee benefits

(i) Liabilitas jangka pendek

(i) Current portion of liability

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas disajikan sebagai liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada laporan keuangan konsolidasian interim

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit liability in the statement of interim consolidated financial position.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION** (continued)

o. Imbalan karyawan (lanjutan)

o. Employee benefits (continued)

(ii) Kewajiban imbalan pasca masa kerja

(ii) Post-retirement benefit obligations

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan peraturan yang berlaku atau kebijakan Grup (“kebijakan”), mana yang lebih tinggi. Karena peraturan yang berlaku tersebut atau kebijakan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan peraturan yang berlaku tersebut atau kebijakan adalah program imbalan pasti.

The Group is required to provide a minimum pension benefits in accordance with the applicable regulatory provisions or the Group’s policies (the “policies”), whichever is higher. Since these regulations and policies set formulas for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under these regulations or policies represent defined benefit plans.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan interim konsolidasian. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

The defined benefit pension liability recognised in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation as at the interim consolidated statement of financial position date. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang mendekati jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflow using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liabilities.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income for the period during which they arise.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di dalam laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION** (continued)

o. Imbalan karyawan (lanjutan)

o. Employee benefits (continued)

(iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

(iii) Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tahun pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for restructuring within the scope of PSAK 237, involving the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

p. Modal saham

p. Share capital

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

q. Pembagian dividen

q. Dividend distributions

Provisi dibuat atas jumlah dividen yang diumumkan, yang telah disahkan sebagaimana mestinya dan tidak lagi menjadi diskresi Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan namun tidak dibagikan pada akhir periode pelaporan.

A provision is made for the amount of any dividend declared, which is appropriately authorised and is no longer at the discretion of the Group, on or before the end of the reporting period but which has not yet been distributed at the end of the reporting period.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION** (continued)

r. Pengakuan pendapatan dan beban

r. Revenues and expenses recognition

(i) Pendapatan dari penjualan batubara

(i) Revenue from sales of coal

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh dari penjualan batubara.

Revenue represents income earned from the sale of coal.

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan batubara dalam kegiatan usaha normal Grup.

Revenue is comprised of the fair value of the consideration received or receivable for the sale of coal in the ordinary course of the Group's activities.

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

Revenue from coal sales is recognised at the point in time when all of the following conditions have been fulfilled:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas batubara ataupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coal;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coal sold;*

- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi yakni dengan:

A performance obligation may be satisfied either:

- a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer).*

Kontrak penjualan bervariasi terkait kapan kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Mayoritas perjanjian penjualan batubara Grup menyebutkan bahwa hak berpindah saat barang telah dipindahkan ke kapal yang akan mengangkut batubara tersebut (contohnya "Free on Board" atau istilah "FoB"). Secara umum, pendapatan diakui pada tanggal *bill of lading*.

The sales contracts vary in terms of when a performance obligation will be deemed to have been satisfied. The majority of the Group's coal sales arrangements specify that title passes when the product is transferred to the vessel on which the coal will be shipped (i.e. "Free on Board" or "FoB" terms). Revenue is generally recognised on the bill of lading date.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION** (continued)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

r. Revenues and expenses recognition
(continued)

(i) Pendapatan dari penjualan batubara
(lanjutan)

(i) Revenue from sales of coal (continued)

Beberapa perjanjian penjualan mengizinkan adanya penyesuaian atas harga jual berdasarkan survei atas batubara yang dilakukan oleh pelanggan (sebuah pengujian atas nilai kalori dan beberapa kriteria tertentu). Untuk itu pendapatan atas penjualan diakui pada awalnya atas dasar provisi menggunakan estimasi spesifikasi produk yang ditentukan paling kini dan disesuaikan setelahnya, jika perlu, berdasarkan hasil survei atas batubara yang dilakukan oleh pelanggan. Secara historis, penyesuaian tidak signifikan.

Certain sales arrangements allow for adjustments to the sales price based on a survey of the coal by the customer (assays for the calorific value and certain other criteria). Accordingly, sales revenue is initially recognised on a provisional basis using the most recently determined estimate of the product specifications and subsequently adjusted, if necessary, based on the results of the survey of the coal by the customer. Historically, such adjustments have not been significant.

**(ii) Pendapatan dari jasa kontraktor
pertambangan terpadu**

**(ii) Revenue from integrated mining
contracting services**

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika Grup dapat secara wajar mengukur tingkat kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup mungkin tidak dapat secara wajar mengukur hasil kewajiban pelaksanaan, tetapi Grup memperkirakan untuk dapat memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu dimana Grup dapat secara wajar mengukur hasil kewajiban pelaksanaan.

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such a time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

Expenses are recognised as they are incurred on an accruals basis.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION** (continued)

s. Biaya pengupasan lapisan tanah

s. Stripping costs

Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menanggung biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit*).

The mining process involves the removal of overburden and waste material and the extraction of coal getting. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit).

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

Stripping costs in the production phase are capitalised as stripping activity assets where all of the following criteria are met:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

- *To the extent that it is probable that the future economic benefits (i.e improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *The entity can identify the component of the coal seam to which access has been improved; and*
- *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehannya, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which includes those costs directly incurred to perform stripping activities that improve access to the identified component of the coal seam, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations should not be included in the stripping activity assets.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah itu.

After its initial recognition, the asset is depreciated or amortised on a systematic basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that is made more accessible as a result of the stripping activity.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION (continued)**

t. Pajak kini dan tangguhan

t. Current and deferred tax

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION** (continued)

t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

t. Current and deferred income tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

- b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:

- i. the same taxable entity; or
- ii. different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

u. Laba bersih per saham

u. Earnings per share

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

The basic earnings per share are calculated by dividing the net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian menyesuaikan angka yang digunakan dalam penentuan laba per saham dasar untuk memperhitungkan:

Diluted earnings per share adjusts the figures used in the determination of basic earnings per share to take into account:

- dampak setelah pajak penghasilan atas bunga dan biaya pendanaan lainnya yang terkait dengan potensi saham biasa yang bersifat dilutif, dan
- jumlah rata-rata tertimbang saham biasa tambahan saham yang seharusnya beredar dengan asumsi konversi seluruh potensi saham biasa yang bersifat *dilutive*.

- the after-income tax effect of interest and other financing costs associated with dilutive potential ordinary shares, and

- the weighted average number of additional ordinary shares that would have been outstanding assuming the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

v. Pelaporan segmen

v. Segment reporting

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions – in this case, is the Board of Directors.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the interim consolidated financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated, and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini dimana pertimbangan, estimasi dan asumsi penting telah dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat mempengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di tahun-tahun mendatang.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions, materially affect the financial results or the financial position reported in future years.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari estimasi dan pertimbangan tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian interim sebagai berikut:

Further details of the nature of these estimates and judgments may be found in the relevant notes to the interim consolidated financial statements, as follow:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Estimasi cadangan batubara

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap pada Grup disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau umur tambang. Manajemen memperkirakan masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin akan direvisi. Lihat Catatan 10.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Coal reserve estimates

The Group used the reports of specialists to determine and report its coal reserves based on the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating the coal reserves, the assumptions required include, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require the use of complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate the reserves change from year to year and because additional geological data is generated in the course of operations, estimates of reserves may also change from year to year. Changes to the reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.
- Provisions for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations of the timing or cost of these activities; and.
- The carrying values of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimated likelihood of the recoverability of the tax benefits.

Depreciation of fixed assets

The fixed assets of the Group are depreciated using the straight-line method over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the life of the mine. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 4 and 20 years, which is a normal range of useful lives in the industries in which the Group conducts its businesses. Changes to the expected levels of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges may need to be revised. Refer to Note 10.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Reklamasi dan penutupan tambang

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang karena ada banyak transaksi dan faktor yang akan mempengaruhi liabilitas akhir yang harus dibayar untuk merehabilitasi lokasi tambang. Faktor-faktor yang akan mempengaruhi liabilitas ini meliputi pengembangan pada waktu yang akan datang, perubahan teknologi, perubahan harga komoditas dan perubahan suku bunga. Lihat Catatan 16.

Pemulihan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan, yang timbul dari perbedaan temporer diakui hanya apabila besar kemungkinan aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan, dimana hal ini tergantung pada kecukupan perolehan laba kena pajak di masa depan. Asumsi perolehan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen atas arus kas di masa depan yang dipengaruhi oleh estimasi volume penjualan, harga batubara, biaya operasi, belanja modal dan transaksi manajemen lainnya di masa depan. Lihat catatan 14.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja ditentukan dengan menggunakan perhitungan aktuarial, yang melibatkan penentuan berbagai asumsi yang mungkin berbeda pada saat realisasi di masa depan, antara lain, penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan kenaikan pensiun di masa depan. Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat peka terhadap perubahan asumsi-asumsi ini, yang ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Lihat Catatan 15.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Mine reclamation and closure

Significant judgment is required to determine the provision for mine reclamation and closure, as there are many transactions and factors that will affect the ultimate liability amount payable to rehabilitate the mine site. Factors that will affect this liability include future development, changes in technology, commodity price changes and changes in interest rates. Refer to Note 16.

Recoverability of deferred tax assets

Deferred tax assets arising from temporary differences are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable income. Assumptions regarding the generation of future taxable income depend on management's estimates of the future cash flow, which are subject to estimates of the sales volume, coal price, operating cost, capital expenditure and other management transactions. Refer to Note 14.

Post-employment benefits

Post-employee benefits is determined using actuarial computation, which involves determination of various assumptions that may differ when they are realized in the future, such as determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, and future pension increases. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions, which are reviewed at each reporting date.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Refer to Note 15.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN INVESTASI
JANGKA PENDEK**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND SHORT-
TERM INVESTMENTS**

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Kas	42,511	31,265	Cash on hand
Bank			Banks
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")	18,830,962	954,663	PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	10,280,467	10,817,415	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")	9,103,212	65,047	MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	7,163,473	1,809,141	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	3,100,806	3,330,905	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank Mega ("Bank Mega")	2,070,882	568,536	PT Bank Mega ("Bank Mega")
OCBC NISP ("OCBC")	532	-	OCBC NISP ("OCBC")
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Bank Mandiri	1,488,589	1,771,866	Bank Mandiri
CIMB	350,290	516,274	CIMB
BRI	255,404	1,370,983	BRI
OCBC NISP ("OCBC")	87,915	-	OCBC NISP ("OCBC")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	4,763	707	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
MUFG	537	538	MUFG
Subjumlah	<u>52,737,832</u>	<u>21,206,075</u>	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
Bank Mega	9,000,000	8,000,000	Bank Mega
BRI	-	20,000,000	BRI
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
BRI	-	3,238,552	BRI
Subjumlah	<u>9,000,000</u>	<u>31,238,552</u>	Subtotal
Deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor:			Time deposits for cash proceeds of export sales:
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
Bank Mega	30,000,000	25,000,000	Bank Mega
BRI	25,000,000	-	BRI
UOB Indonesia	10,250,000	5,500,000	UOB Indonesia
MUFG	1,750,000	1,750,000	MUFG
Subjumlah	<u>67,000,000</u>	<u>32,250,000</u>	Subtotal
Jumlah	<u>128,780,343</u>	<u>84,725,892</u>	Total

Deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan yang ditempatkan oleh Grup sebagai salah satu pemenuhan kewajiban sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023. Lihat Catatan 27g untuk Peraturan Pemerintah ini.

Time deposits for cash proceeds of export sales represent time deposits with maturities of three months, which have been placed by the Group to fulfill one of the obligations as required in Government Regulation No. 36 of 2023. Refer to Note 27g for details of this Government Regulation.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN INVESTASI
JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND SHORT-
TERM INVESTMENTS (continued)**

b. Investasi jangka pendek

b. Short-term investments

Investasi jangka pendek merupakan penempatan pada deposito dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan.

Short-term investments represent placements in time deposits with maturities of more than 3 months until 12 months.

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Dolar AS			<u>US Dollars</u>
CIMB	-	15,000,000	CIMB
UOB Indonesia	-	7,000,000	UOB Indonesia
BRI	-	5,000,000	BRI
Rupiah			<u>Rupiah</u>
BRI	-	4,533,972	BRI
Jumlah	-	31,533,972	Total

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in banks and short-term investments are as follow:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Dolar AS	1.25% - 5.75%	2.00% - 6.00%	US Dollars
Rupiah	-	2.25% - 6.75%	Rupiah

Tidak ada kas dan setara kas dan investasi jangka pendek dengan pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents and short-term investments with related parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
Dolar AS	5,018,200	5,137,550	US Dollars
Rupiah	4,613,804	2,257,988	Rupiah
Subjumlah	9,632,004	7,395,538	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	-	25,461,971	US Dollars
Rupiah	5,672,054	4,732,373	Rupiah
Subjumlah	5,672,054	30,194,344	Subtotal
Jumlah	15,304,058	37,589,882	Total

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 sampai dengan 45 hari.

The trade receivables are non-interest bearing and generally based on payment terms of a 30 to 45 days.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Belum jatuh tempo	11,162,000	36,448,471	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
> 1 - 30 hari	721,439	744,077	> 1 - 30 days
> 31 - 60 hari	1,288,810	397,334	> 31 - 60 days
> 61 - 90 hari	<u>2,131,809</u>	<u>-</u>	> 61 - 90 days
Jumlah	<u>15,304,058</u>	<u>37,589,882</u>	Total

Lihat Catatan 29.c mengenai risiko kredit piutang usaha mengungkapkan bagaimana Grup mengelola kualitas kredit piutang usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables based on the invoice date is as follows:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Belum jatuh tempo	11,162,000	36,448,471	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
> 1 - 30 hari	721,439	744,077	> 1 - 30 days
> 31 - 60 hari	1,288,810	397,334	> 31 - 60 days
> 61 - 90 hari	<u>2,131,809</u>	<u>-</u>	> 61 - 90 days
Jumlah	<u>15,304,058</u>	<u>37,589,882</u>	Total

Refer to Note 29.c regarding the credit risk on trade receivables, which discloses how the Group manages the credit quality of its trade receivables.

Management believes that no impairment indicators for trade receivables existed as at 30 September 2024 and 31 December 2023.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
Rupiah	1,454,774	167,917	Rupiah
Dollar AS	<u>126,090</u>	<u>-</u>	US Dollars
Subjumlah	1,580,864	167,917	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	737,654	3,557,294	Rupiah
Dolar AS	<u>21,312</u>	<u>38,435</u>	US Dollars
Subjumlah	<u>758,966</u>	<u>3,595,729</u>	Subtotal
Jumlah	<u>2,339,830</u>	<u>3,763,646</u>	Total

Piutang lain-lain - pihak berelasi dicatat sebagai aset lancar karena pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

6. OTHERS RECEIVABLES

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
Rupiah	1,454,774	167,917	Rupiah
Dollar AS	<u>126,090</u>	<u>-</u>	US Dollars
Subjumlah	1,580,864	167,917	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	737,654	3,557,294	Rupiah
Dolar AS	<u>21,312</u>	<u>38,435</u>	US Dollars
Subjumlah	<u>758,966</u>	<u>3,595,729</u>	Subtotal
Jumlah	<u>2,339,830</u>	<u>3,763,646</u>	Total

Other receivables - related parties are recorded under current assets since collection is expected in one year or less.

7. PERSEDIAAN

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Batubara	23,290,779	23,566,787	Coal
Bahan bakar dan bahan pembantu	<u>1,372,116</u>	<u>1,738,039</u>	Fuel and supplies
Jumlah	<u>24,662,895</u>	<u>25,304,826</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai batubara	(385,861)	(301,460)	Provision for the impairment of coal
Penyisihan untuk bahan pembantu usang	<u>(20,395)</u>	<u>(20,395)</u>	Provision for obsolete supplies
Subjumlah	<u>(406,256)</u>	<u>(321,855)</u>	Subtotal
	<u>24,256,639</u>	<u>24,982,971</u>	

7. INVENTORY

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Batubara	23,290,779	23,566,787	Coal
Bahan bakar dan bahan pembantu	<u>1,372,116</u>	<u>1,738,039</u>	Fuel and supplies
Jumlah	<u>24,662,895</u>	<u>25,304,826</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai batubara	(385,861)	(301,460)	Provision for the impairment of coal
Penyisihan untuk bahan pembantu usang	<u>(20,395)</u>	<u>(20,395)</u>	Provision for obsolete supplies
Subjumlah	<u>(406,256)</u>	<u>(321,855)</u>	Subtotal
	<u>24,256,639</u>	<u>24,982,971</u>	

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)
Mutasi penyisihan adalah sebagai berikut:

7. INVENTORY (continued)
Movements in provisions are as follow:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	321,855	366,447	Opening balance
Pemulihan sehubungan dengan konsumsi	<u>84,401</u>	<u>(44,592)</u>	Reversal due to consumption
Saldo akhir	<u>406,256</u>	<u>321,855</u>	Closing balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut diatas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventory as at 30 September 2024 and 31 December 2023, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses due to obsolescence or a decline in the market value of inventory.

Pada tanggal 30 September 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$21.441.031 (2023: AS\$7.411.402). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

As at 30 September 2024, inventory is covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies, with total coverage amounting to US\$21,441,031 (2023: US\$7,411,402). Management believe that the insurance coverage is sufficient to cover any losses that may arise from the insured risks.

8. UANG MUKA

8. ADVANCES

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Uang muka pembelian aset tetap	3,460,644	4,811,526	Advances for purchase of fixed assets
Uang muka royalti	510,156	511,122	Royalty advances
Uang muka untuk penyertaan saham	-	383,262	Advances for subscription of shares
Lain-lain	<u>1,677,660</u>	<u>186,294</u>	Others
Jumlah	<u>5,648,460</u>	<u>5,892,204</u>	Total
Bagian lancar	<u>(596,997)</u>	<u>(697,416)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>5,051,463</u>	<u>5,194,788</u>	Non-current portion

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

9. PROPERTI PERTAMBANGAN

9. MINE PROPERTIES

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Harga perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	17,660,828	17,660,828	Beginning balance
Saldo akhir	17,660,828	17,660,828	Ending balance
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	(16,136,998)	(15,770,145)	Beginning balance
Pembebanan periode berjalan (Catatan 22)	(286,841)	(366,853)	Charges for the period (Note 22)
Saldo akhir	(16,423,839)	(16,136,998)	Ending balance
Nilai tercatat bersih	1,236,989	1,523,830	Net carrying value

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset pertambangan tidak melebihi jumlah terpulihkannya pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Management believe that the carrying value of the mine properties does not exceed their recoverable amount as at 30 September 2024 and 31 December 2023.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

30 September/September 2024							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Efek translasi/ Translation effect	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Tanah	752,190	13,361	-	546,133	551	1,312,235	Land
Bangunan dan prasarana	31,701,052	96,186	-	897,802	28,400	32,723,440	Buildings and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	30,309,219	551,579	(1,846,493)	238,009	907	29,253,221	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	4,863,810	76,203	(149,917)	983,762	1,441	5,775,299	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	2,453,737	177,074	(73,953)	479,920	820	3,037,598	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	2,102,065	8,771,716	-	(3,145,626)	30,721	7,758,876	Construction in-progress
Subjumlah	72,182,073	9,686,119	(2,070,363)	-	62,840	79,860,669	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use-asset</u>	
Mesin, alat berat dan kendaraan	258,173	1,661,789	-	-	5,029	1,924,991	Machinery, heavy equipment and vehicles
Jumlah biaya perolehan	72,440,246	11,347,908	(2,070,363)	-	67,869	81,785,660	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Bangunan dan prasarana	25,587,493	1,836,569	-	-	1,530	27,425,592	Buildings and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	27,045,043	1,308,735	(1,846,493)	-	164	26,507,449	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	4,581,796	134,451	(149,917)	-	49	4,566,379	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	1,719,711	339,518	(73,953)	-	217	1,985,493	Office furniture and fixtures
Subjumlah	58,934,043	3,619,273	(2,070,363)	-	1,960	60,484,913	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use-asset</u>	
Mesin, alat berat dan kendaraan	10,757	174,208	-	-	210	185,175	Machinery, heavy equipment and vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	58,944,800	3,793,481	(2,070,363)	-	2,170	60,670,088	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	13,495,446					21,115,572	Net book value

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2023							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Efek translasi/ Translation effect	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah	2,173,776	11,405	-	(1,433,164)	752,190	Land	
Bangunan dan prasarana	30,091,968	57,015	-	1,535,756	31,701,052	Buildings and infrastructure	
Mesin, alat berat dan kendaraan	28,958,592	1,904,689	(574,646)	20,348	30,309,219	Machinery, heavy equipment and vehicles	
Peralatan tambang	4,750,511	150,647	(37,385)	-	4,863,810	Mining equipment	
Perabot dan peralatan kantor	1,978,213	484,073	(8,101)	-	2,453,737	Office furniture and fixtures	
Aset tetap dalam penyelesaian	288,242	1,919,076	-	(122,940)	2,102,065	Construction in-progress	
Subjumlah	68,241,302	4,526,905	(620,132)	-	72,182,073	Subtotal	
Aset hak guna						Right-of-use-asset	
Mesin, alat berat dan kendaraan	-	258,173	-	-	258,173	Machinery, heavy equipment and vehicles	
Jumlah biaya perolehan	68,241,302	4,785,078	(620,132)	-	72,440,246	Total cost	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Bangunan dan prasarana	22,165,989	3,421,504	-	-	25,587,493	Buildings and infrastructure	
Mesin, alat berat dan kendaraan	24,791,668	2,743,175	(489,807)	7	27,045,043	Machinery, heavy equipment and vehicles	
Peralatan tambang	4,402,268	216,911	(37,385)	2	4,581,796	Mining equipment	
Perabot dan peralatan kantor	1,419,775	307,434	(7,329)	(169)	1,719,711	Office furniture and fixtures	
Subjumlah	52,779,700	6,689,024	(534,521)	(160)	58,934,043	Subtotal	
Aset hak guna						Right-of-use-asset	
Mesin, alat berat dan kendaraan	-	10,757	-	-	10,757	Machinery, heavy equipment and vehicles	
Jumlah akumulasi penyusutan	52,779,700	6,699,781	(534,521)	(160)	58,944,800	Total accumulated depreciation	
Nilai buku bersih	15,461,602				13,495,446	Net book value	

Beban penyusutan dialokasikan ke akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following accounts:

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	2,993,104	4,593,689	Cost of revenues (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	800,378	648,620	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	3,793,482	5,242,309	Total

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain on disposal of fixed assets for the periods ended 30 September 2024 and 2023 was as follows:

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	207,965	54,051	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai tercatat bersih	-	(53,620)	Net carrying value
Laba atas pelepasan aset tetap	207,965	431	Gain on disposal of fixed assets

Pada tanggal 30 September 2024, aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan dan prasarana; (ii) mesin, alat berat dan kendaraan; (iii) peralatan tambang; dan (iv) perabot dan peralatan kantor dengan biaya perolehan sebesar AS\$29.243.095 (31 Desember 2023: AS\$23.616.770).

As at 30 September 2024, the Group's fixed assets that had been fully depreciated but were still being utilised mainly consisted of: (i) buildings and infrastructure; (ii) machinery, heavy equipment and vehicles; (iii) mining equipment; and (iv) office furniture and fixtures with acquisition costs amounting to US\$29,243,095 (31 Desember 2023: US\$23,616,770).

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Aset tetap dalam penyelesaian

Construction in progress

	<u>Perkiraan % penyelesaian/ Estimated % of completion</u>	<u>Nilai perolehan/ Cost</u>	<u>Perkiraan tahun penyelesaian/ Estimated years of completion</u>	
30 September 2024				30 September 2024
Bangunan dan prasarana	15% - 95%	6,841,088	2024 - 2025	Building and infrastructure
Peralatan tambang	60%	489,772	2024	Mining equipment
Tanah	97%	287,846	2024	Land
Mesin, alat berat dan kendaraan	70% - 99%	<u>140,170</u>	2024	Machinery, heavy equipment and vehicles
Jumlah		<u>7,758,876</u>		Total
31 Desember 2023				31 December 2023
Bangunan dan prasarana	90%	1,622,146	2024	Building and infrastructure
Perabot dan peralatan kantor	85%	<u>479,919</u>	2024	Office furniture and fixtures
Jumlah		<u>2,102,065</u>		Total

Hak atas tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah BDMS berupa Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang akan berakhir antara tahun 2030 sampai 2035. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights

BDMS’s titles of ownership to its land rights are in the form of Building Usage Rights (“Hak Guna Bangunan” or “HGB”) which will expire between 2030 and 2035. Management are of the opinion that the said land rights ownership titles can be renewed/extended upon their expiration.

Asuransi

Pada tanggal 30 September 2024, aset tetap tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$45.018.296 (31 Desember 2023: AS\$26.876.861). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

Insurance

As at 30 September 2024, certain fixed assets were covered by insurance against losses due to fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to US\$45,018,296 (31 December 2023: US\$26,876,861). Management believe that the insurance coverage for these fixed assets is sufficient to cover any losses that may arise from the insured risks.

Penurunan nilai aset

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Impairment of assets

Based on their assessment, management believe that there were no impairment indicators for fixed assets as at 30 September 2024 and 31 December 2023.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Ventura bersama yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN A JOINT VENTURE

The Company's joint venture as at 30 September 2024 and 31 December 2023 was as follow:

Nama ventura bersama/ Name of joint venture	Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Investasi pada ventura bersama/ Investment in a joint venture	
				30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
MMSR ¹⁾	Jakarta	52.5%	Penyewaan mesin dan peralatan tenaga surya/ Solar power leasing	4,767,869	2,334,888

¹⁾ Dalam tahap pengembangan, sebelumnya bernama PT Engie Cipta Tenaga Surya

¹⁾ In the development stage, formerly named PT Engie Cipta Tenaga Surya

Mutasi dari ventura bersama yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Changes to the Company's joint venture as at 30 September 2024 and 31 December 2023 were as follow:

30 September/September 2024						
Metode ekuitas/ Equity method	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan Additions/	Bagian laba/(rugi)/ Share of profit/(loss)	Dividen kas/ Cash dividend	Saldo akhir/ Closing balance
MMSR	52,5%	<u>2,334,888</u>	<u>2,521,809</u>	<u>(88,828)</u>	=	<u>4,767,869</u>
31 Desember/December 2023						
Metode ekuitas/ Equity method	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan Additions/	Bagian laba/(rugi)/ Share of profit/(loss)	Dividen kas/ Cash dividend	Saldo akhir/ Closing balance
MMSR	52.5%	692,030	1,903,650	(260,792)	-	2,334,888
DBU	26%	12,212,522	-	1,993,097	(1,862,879)	-
Jumlah/ Total		<u>12,904,552</u>	<u>1,903,650</u>	<u>1,732,305</u>	<u>(1,862,879)</u>	<u>12,342,740</u>

Ringkasan informasi keuangan MMSR adalah sebagai berikut:

The summary of MMSR's financial information is as follows:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Kas dan setara kas	3,954,384	2,938,855	Cash and cash equivalents
Aset lancar	4,562,698	3,445,002	Current assets
Aset tidak lancar	5,398,949	2,305,394	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(853,942)	(1,282,877)	Current liabilities
Rugi sebelum pajak penghasilan	(405,631)	(465,608)	Loss before income tax
Rugi periode berjalan	(405,631)	(481,177)	Loss for the period
Rugi komprehensif lain periode berjalan	(169,195)	(496,746)	Other comprehensive loss for the period
Persentase kepemilikan (%)	52.5	52.5	Percentage of ownership (%)

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)

MMSR (lanjutan)

MMSR merupakan perusahaan swasta yang sahamnya tidak terdaftar pada bursa efek manapun.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tercatat investasi pada ventura bersama tidak melebihi jumlah terpulihkannya pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

DBU

Ringkasan informasi keuangan DBU adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023
Pendapatan	20,261,271
Penyusutan dan amortisasi	(373,264)
Penghasilan bunga	17,514
Laba sebelum pajak penghasilan	8,969,128
Beban pajak penghasilan	(1,303,369)
Laba tahun berjalan	7,665,759
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	7,665,759
Persentase kepemilikan (%)	26

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup di DBU adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023
Pada awal tahun	12,694,811
Laba tahun berjalan	7,665,759
Dividen	(7,164,918)
Pada akhir tahun	<u>13,195,652</u>
Persentase kepemilikan (%)	26
	<u>3,430,869</u>
Properti pertambangan	<u>8,911,871</u>
Jumlah investasi	<u>12,342,740</u>
Dikurangi: pelepasan DBU	<u>(12,342,740)</u>
Nilai tercatat investasi	<u>=</u>

11. INVESTMENT IN A JOINT VENTURE (continued)

MMSR (continued)

MMSR is a private company and its shares are not listed in any stock exchanges.

The Group's management believe that the carrying value of investment in a joint venture did not exceed its recoverable amount as at 30 September 2024 and 31 December 2023.

DBU

The summary of DBU's financial information is as follows:

	31 Desember/ December 2023
Pendapatan	20,261,271
Penyusutan dan amortisasi	(373,264)
Penghasilan bunga	17,514
Laba sebelum pajak penghasilan	8,969,128
Beban pajak penghasilan	(1,303,369)
Laba tahun berjalan	7,665,759
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	7,665,759
Persentase kepemilikan (%)	26

The reconciliation of the summarised financial information presented with the carrying amount of the Group's interest in DBU is as follows:

	31 Desember/ December 2023
Pada awal tahun	12,694,811
Laba tahun berjalan	7,665,759
Dividen	(7,164,918)
Pada akhir tahun	<u>13,195,652</u>
Persentase kepemilikan (%)	26
	<u>3,430,869</u>
Properti pertambangan	<u>8,911,871</u>
Jumlah investasi	<u>12,342,740</u>
Dikurangi: pelepasan DBU	<u>(12,342,740)</u>
Nilai tercatat investasi	<u>=</u>

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)

11. INVESTMENT IN A JOINT VENTURE (continued)

DBU (lanjutan)

DBU (continued)

DBU merupakan perusahaan swasta yang sahamnya tidak terdaftar pada bursa efek manapun.

DBU is a private company and its shares are not listed on any stock exchanges.

Pelepasan DBU

Divestment of DBU

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan melepas 26% kepemilikan saham atas DBU kepada PT Duta Resources Energy (“DRE”) dengan harga pelepasan sebesar Rp217,1milyar (setara dengan AS\$14,5 juta).

On 30 May 2023, the Company disposed of its 26% ownership stake in the shares of DBU to PT Duta Resources Energy (“DRE”) for a consideration of Rp217.1 billion (equivalent to US\$14.5 million).

Berdasarkan keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, DBU membagikan dividen kepada Perusahaan sebesar Rp27,9milyar (setara dengan AS\$1.862.879) sesuai dengan 26% kepemilikan saham, yang telah dibayarkan seluruhnya di tahun 2023.

Based on a Resolution of an Extraordinary General Meeting of Shareholders, DBU distributed dividends to the Company amounting to Rp27.9 billion (equivalent to US\$1,862,879) corresponding to a 26% ownership interest, which was already fully paid in 2023.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang diterima dan nilai tercatat investasi yang dilepas dicatat pada “laba atas divestasi ventura bersama” dalam laporan laba rugi konsolidasian. Atas pelepasan DBU, Perusahaan mengakui keuntungan sebagai berikut:

The difference between the consideration received and the carrying amount of the investment disposed of is recorded in “gains on divestments of joint ventures” in the consolidated statement of profit or loss. On the divestment of DBU, the Company recognised gains as follow:

	<u>31 Mei/ May 2023</u>
Kas yang diterima	14,508,177
Nilai tercatat investasi	<u>12,342,740</u>
Laba atas divestasi DBU	<u>2,165,437</u>

Cash received
Carrying amount of investment
Gain on divestment of DBU

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tercatat investasi pada ventura bersama tidak melebihi jumlah terpulihkannya pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

The Group’s management believe that the carrying values of investment in a joint ventures did not exceed their recoverable amounts as at 30 September 2024 and 31 December 2023.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Utang usaha terutama terkait dengan jasa kontraktor penambangan batubara untuk Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	6,723,265	8,953,822
Dolar AS	<u>123,256</u>	<u>-</u>
Subjumlah	<u>6,846,521</u>	<u>8,953,822</u>
Pihak berelasi (Catatan 26)		
Rupiah	350,492	735,775
Dolar AS	<u>-</u>	<u>189,914</u>
Subjumlah	<u>350,492</u>	<u>925,689</u>
Jumlah	<u>7,197,013</u>	<u>9,879,511</u>

Utang usaha tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 90 hari. Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 26.

12. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily relate to coal mining contractor services for received by the Group, with the following details as follow:

Third parties
Rupiah
US Dollars
Subtotal
Related parties (Note 26)
Rupiah
US Dollars
Subtotal
Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms of between 30 and 90 days. The nature of the relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 26.

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Biaya kontraktor	19,085,634	31,353,654
PBB	486,978	-
Biaya pemasaran	677,666	662,462
Royalti	559,734	74,063
Lain-lain	<u>1,947,994</u>	<u>2,953,736</u>
Jumlah	<u>22,758,006</u>	<u>35,043,915</u>

Beban akrual tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 60 hari.

13. ACCRUED EXPENSES

Contractor's fees
PBB
Marketing fees
Royalties
Others
Total

Accrued expenses are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms of between 30 to 60 days.

14. PERPAJAKAN

a. Tagihan pajak pertambahan nilai yang dapat dikembalikan dan pajak pertambahan nilai dibayar di muka

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
<u>Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dibayar di muka</u>		
Perusahaan	599,948	2,947,173
Entitas anak	<u>811,848</u>	<u>203,833</u>
Jumlah	<u>1,411,796</u>	<u>3,151,006</u>
<u>Tagihan PPN yang dapat dikembalikan</u>		
Perusahaan		
2023	-	2,309,901
2024	<u>2,380,631</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>2,380,631</u>	<u>2,309,901</u>

14. TAXATION

a. Claims for value-added tax refunds and prepaid value-added tax

<u>Prepaid Value-Added Tax ("VAT")</u>
The Company
Subsidiary
Total
<u>Claims for VAT refunds</u>
The Company
2023
2024
Total

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Tagihan pajak penghasilan yang dapat dikembalikan

b. Claims for income tax refunds

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Perusahaan	5,964,826	5,887,969	<i>Company</i>
Entitas anak	<u>583,075</u>	<u>1,725,428</u>	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	<u>6,547,901</u>	<u>7,613,397</u>	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income taxes</i>
Perusahaan	160,612	-	<i>Company</i>
Entitas anak	<u>269,573</u>	<u>11,988</u>	<i>Subsidiaries</i>
Subjumlah	<u>430,185</u>	<u>11,988</u>	<i>Subtotal</i>
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
Perusahaan	294,461	440,913	<i>Company</i>
Entitas anak	<u>168,722</u>	<u>132,751</u>	<i>Subsidiaries</i>
Subjumlah	<u>463,183</u>	<u>573,664</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>893,368</u>	<u>585,652</u>	Total

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expenses

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current income tax expenses</i>
Perusahaan	2,984,584	6,412,032	<i>Company</i>
Entitas anak	<u>950,745</u>	<u>234,827</u>	<i>Subsidiaries</i>
Subjumlah	<u>3,935,329</u>	<u>6,646,859</u>	<i>Subtotal</i>
Beban/(manfaat) pajak tangguhan			<i>Deferred income tax expenses/(benefit)</i>
Perusahaan	130,657	1,655,163	<i>Company</i>
Entitas anak	<u>343,088</u>	<u>1,734,351</u>	<i>Subsidiaries</i>
Subjumlah	<u>473,745</u>	<u>3,389,514</u>	<i>Subtotal</i>
Beban pajak penghasilan	<u>4,409,074</u>	<u>10,036,373</u>	<i>Income tax expenses</i>

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Pajak kini

e. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax and the taxable profit is as follows:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	20,589,100	34,625,978	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
Bagian atas (laba)/rugi ventura bersama	88,828	(1,832,566)	Share of (profit)/losses of joint ventures
Eliminasi atas transaksi dengan entitas anak	(1,289,154)	39,765,007	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>(4,688,173)</u>	<u>(1,285,773)</u>	Profits of subsidiaries before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	14,700,601	71,272,646	Profit before income tax attributable to the Company
Beda waktu:			Timing differences:
Penyusutan aset tetap	1,809,604	1,553,057	Depreciation of fixed assets
Provisi untuk bonus karyawan	(972,664)	(2,337,577)	Provision for employee bonuses
Provisi rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS")	(95,059)	3,564	Provision for rehabilitation of watershed ("DAS")
Liabilitas imbalan pascakerja	<u>473,827</u>	<u>(33,327)</u>	Post-employment benefit liability
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	592,416	1,894,180	Non-deductible expenses
Pendapatan dividen	-	(41,862,515)	Dividend income
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(2,942,433)	(3,222,132)	Income already subject to final income tax
Lainnya	<u>-</u>	<u>1,877,705</u>	Others
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>13,566,292</u>	<u>29,145,601</u>	Taxable profit attributable to the Company
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	<u>2,984,584</u>	<u>6,412,032</u>	Current income tax expenses - Company
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepaid income tax
Pasal 22	(2,323,530)	(2,359,565)	Article 22
Pasal 23	(18,033)	(21,330)	Article 23
Pasal 25	<u>(719,886)</u>	<u>(9,251,522)</u>	Article 25
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(3,061,449)</u>	<u>(11,623,417)</u>	Total prepaid income tax
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan corporate income tax - Company	<u>(76,865)</u>	<u>(5,220,385)</u>	Over payment of

Perhitungan pajak penghasilan kini didasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan diajukan kepada kantor pajak.

The current income tax computations are based on the estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed with the tax office.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	20,589,100	34,625,978	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	4,529,602	7,617,715	Income tax expenses at the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects of permanent differences:
Denda	1,666	-	Penalties
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	349,131	829,497	Non-deductible expenses Income already subject to final income tax
Laba atas divestasi ventura bersama	(814,036)	(1,006,018)	Gain from divestment of joint venture
Bagian atas laba/(rugi) ventura bersama	-	(236,393)	Share of the profit/(losses) of joint ventures
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	(403,165)	Unrecognised deferred tax asset
Lainnya	342,712	2,821,642	Others
	-	413,095	
Beban pajak penghasilan	<u>4,409,074</u>	<u>10,036,373</u>	Income tax expenses

14. TAXATION (continued)

e. Current tax (continued)

The reconciliation between the income tax expense and the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:

f. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan terdiri dari:

	<u>Saldo awal/ Opening balance</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</u>	<u>Saldo Akhir/ Closing balance</u>	
30 September 2024					30 September 2024
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Penyisihan atas keusangan persediaan	70,808	-	-	70,808	Allowance for obsolescence of inventory
Aset tetap	1,305,553	(339,621)	-	965,932	Fixed assets
Penyisihan bonus	342,060	(292,930)	-	49,130	Allowance for bonuses
Liabilitas imbalan pascakerja	579,819	123,240	-	703,059	Post-employment benefit liability
Provisi rehabilitasi DAS	24,046	(20,913)	-	3,133	Provision for rehabilitation of DAS
Rugi pajak	303,559	-	-	303,559	Tax losses
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(303,559)	-	-	(303,559)	Unrecognised deferred tax assets
Perubahan bersih laba antar perusahaan yang belum terealisasi	148,368	56,486	-	204,854	Net changes in unrealised Inter-company profits
Aset pajak tangguhan	<u>2,470,654</u>	<u>(473,738)</u>	<u>-</u>	<u>1,996,916</u>	Deferred tax assets
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liability</u>
Aset hak guna	(54,432)	-	-	(54,432)	Right-of-use-asset
Liabilitas sewa	39,153	-	-	39,153	Lease liabilities
Aset tetap	-	(7)	-	(7)	Fixed Assets
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(15,279)</u>	<u>(7)</u>	<u>-</u>	<u>(15,286)</u>	Deferred tax liability

f. Deferred tax

Deferred tax consist of the following:

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

f. Deferred tax (continued)

	Saldo awal/ Opening balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Closing balance	
31 Desember 2023					31 December 2023
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Penyisihan atas					Allowance for
keusangan persediaan	80,618	(9,810)	-	70,808	obsolescence of inventory
Aset tetap	3,996,199	(2,690,646)	-	1,305,553	Fixed assets
Penyisihan bonus	707,330	(365,270)	-	342,060	Allowance for bonuses
Liabilitas imbalan pascakerja	451,883	58,873	69,063	579,819	Post-employment benefit liability
Provisi rehabilitasi DAS	33,136	(9,090)	-	24,046	Provision for rehabilitation of DAS
Rugi pajak	-	303,559	-	303,559	Tax losses
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	(303,559)	-	(303,559)	Unrecognised deferred tax assets
Perubahan bersih laba antar perusahaan yang belum terealisasi	56,400	91,968	-	148,368	Net changes in unrealised inter-company profits
Aset pajak tangguhan	5,325,566	(2,923,975)	69,063	2,470,654	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liability
Aset hak guna	-	(54,432)	-	(54,432)	Right-of-use
Liabilitas sewa	-	39,153	-	39,153	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	(15,279)	-	(15,279)	Deferred tax liability

g. Surat Keputusan Pajak

g. Tax Assessment Letter

Pajak Pertambahan Nilai

Dari Januari 2024 hingga Juni 2024, Perusahaan telah menerima surat-surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak yang memutuskan untuk mengembalikan lebih bayar PPN masa Januari 2024 – Juli 2024 dengan jumlah sebesar Rp124.729.531.994. Perusahaan telah menerima pengembalian senilai Rp105.505.030.299 selama periode sembilan-bulan yang berakhir pada 30 September 2024.

Value Added Tax

From January 2024 to Juni 2024, the Company has obtained tax decision letters from the Indonesia Tax Authorities which decided to return the VAT overpayment of January 2024 - Juli 2024 in total of Rp124,729,531,994. The Company has received Rp105,505,030,299 of the refund during the nine-month periods ended 30 September 2024.

Pajak Penghasilan Badan

Pada 4 April 2024, BDMS telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan ("SKPLB") dari Direktorat Jenderal Pajak yang memutuskan untuk mengembalikan lebih bayar PPh Badan Tahun Pajak 2022 senilai USD1.169.310. BDMS telah menerima pengembalian tersebut di April 2024.

Corporate Income Tax

On 4 April 2024, BDMS has obtained Notice of Overpayment Assessment ("SKPLB") from the Indonesia Tax Authorities which decided to return the 2022 fiscal year Corporate Income Tax overpayment amounted to USD1,169,310. BDMS has received the refund in April 2024.

Berikut adalah status Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak ("SKPPKP") yang diterima oleh Grup pada 2024 namun pengembaliannya belum diterima pada 30 September 2024:

The Advance Tax Overpayment Refund Letter ("SKPPKP") received by the Group in 2024 but not yet received as at 30 September 2024 were as follow:

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

g. Surat Keputusan Pajak

g. Tax Assessment Letter

<u>Tahun pajak/ Fiscal year</u>	<u>Perusahaan/ Company</u>	<u>Jenis pajak/ Tax type</u>	<u>SKPPKP</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Status</u>
2024	Mitrabara	PPN/VAT	Lebih bayar / Overpayment	Rp 16,9 Milyar (setara dengan AS \$ 1,1Juta) / Rp 16,9 Billion (equivalent to US \$ 1,1 million)	Pengajuan restitusi / Submitted for restitution
2024	Mitrabara	PPN/VAT	Lebih bayar / Overpayment	Rp 17,8 Milyar (setara dengan AS \$ 1,2Juta) / Rp 17,8 Billion (equivalent to US \$ 1,2 million)	Pengajuan restitusi / Submitted for restitution

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan BDMS sedang diaudit oleh kantor pajak atas lebih bayar pajak penghasilan untuk tahun 2023.

As at the date of the consolidated financial statements, the Company and BDMS are being audited by tax office for overpayment of corporate income tax year 2023.

h. Peraturan perpajakan

h. Tax regulations

Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022

Government Regulation No. 50 of 2022

Pada tanggal 12 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022 (“PP No. 50/2022”) tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.

On 12 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 50 of 2022 (“GR No. 50/2022”) concerning the Procedures for the Implementation of Tax Rights and the Fulfilment of Tax Obligations.

PP No. 50/2022 mengatur tentang pembaruan pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang bertujuan untuk memberikan kepastian hukum, keadilan, kemudahan dan kejelasan kepada masyarakat dalam memahami ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan, meliputi ketentuan pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak dan integrasi data kependudukan dengan data perpajakan, pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan secara elektronik, serta ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban pajak karbon. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

GR No. 50/2022 stipulates the renewal of the implementation of tax rights and the fulfilment of tax obligations, which aims to provide greater legal certainty, justice, ease and clarity to the public in understanding the implementation of tax rights and the fulfilment of obligations, such as provisions regarding Tax Identity Number registration and the integration of population data with taxation data, the implementation of tax rights and the fulfilment of obligations via electronic means, as well as provisions regarding the implementation of rights and the fulfilment of obligations relating to the carbon tax. Management believe that the implementation of this regulation will not have a significant impact on the Group’s financial performance.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menyediakan program pensiun manfaat pasti bagi karyawan yang memenuhi syarat sesuai Kontrak Kerja Bersama (“KKB”). Program pensiun imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (“DPLK”) AIA dan Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Grup, dimana beban pensiun yang dibebankan pada usaha 30 September 2024 masing – masing sebesar AS\$nil (atau setara dengan Rpnil) dan AS\$nil (atau setara dengan Rpnil) (31 Desember 2023: masing-masing sebesar AS\$323.015 (atau setara dengan Rp5.000.000.000) dan AS\$nil (atau setara dengan Rpnil)).

Selain itu, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Jumlah liabilitas pascakerja yang di akui di laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2024 dan beban imbalan kerja untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah berdasarkan proyeksi yang dihitung oleh manajemen.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan pascakerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset program ditempatkan seluruhnya pada instrumen pasar uang yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

Asumsi-asumsi signifikan dalam perhitungan aktuarial

31 December 2023

Tingkat bunga aktuarial	6.45% per tahun/ <i>per annum</i>	Actuarial discount rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019	Mortality rate
Kenaikan gaji dan upah	5.00% per tahun <i>per annum</i>	Wage and salary increase
Umur pensiun	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ <i>mortality rate</i>	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun/ <i>10% for employees before the age of 25 years and will decrease on a straight-line bases to 0% at the age of 45 years</i>	Resignation rate

15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY

The Group provides a defined benefit pension plan for all qualified employees in accordance with the Collective Labor Agreement (“CLA”). The defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (“DPLK”), AIA, and Manulife Indonesia, and its the establishment was approved by the Minister of Finance. Fund are contributed by the Group, and the pension expenses charged to operations as at 30 September 2024 amounted to US\$nil (equivalent to Rpnil) and US\$nil (equivalent to Rpnil), respectively (as at 31 December 2023: US\$323,015 (equivalent to Rp5,000,000,000) and US\$nil (equivalent to Rpnil) respectively.

The Group also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits which were required to be paid to qualified employees under the applicable Labour Law, which was determined using the “*Projected Unit Credit*” method based on the actuarial reports of an independent actuary, Actuarial Consulting Firm Steven & Mourits, for the year ended 31 December 2023. The post – employment benefit liabilities recognized in the interim consolidated financial statement as at 30 September 2024 and post – employment benefits expense for the nine-month periods ended 30 September 2024 dan 2023 are based on the projections calculated by management.

Management believes the balance of the post-employment benefit liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the applicable Labor Law.

As at 30 September 2024 and 31 December 2023, the plan assets were fully invested in the money market, which did not have a quoted market.

Significant assumptions set out in the actuarial calculations

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY
(continued)**

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Pada tanggal 30 September 2024, liabilitas imbalan pascakerja jangka pendek terdiri dari akrual bonus karyawan dan Tunjangan Hari Raya sebesar AS\$277.865 (31 Desember 2023: AS\$1.925.991).

a. Employee benefit liability - current portion

As at 30 September 2024, post-employment benefit liability - current portion consisted of employee bonuses and holiday allowance amounting to US\$277,865 (31 December 2023: US\$1,925,991).

b. Liabilitas imbalan pascakerja

b. Post-employment benefit liability

Mutasi nilai wajar aset program

Movements in fair value of plan assets

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	2,681,426	2,529,795	Opening balance
Kontribusi Grup atas aset program	-	323,015	Contributions to plan by the Group
Hasil pengembangan riil	133,819	120,562	Return on plan assets
Pembayaran manfaat aset program	(50,869)	(320,243)	Benefit payments of plan assets
Selisih penjabaran mata uang asing	56,205	28,297	Foreign exchange differences
Jumlah	<u>2,820,581</u>	<u>2,681,426</u>	Total

Rincian liabilitas imbalan pascakerja

Details of post-employment benefit liability

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	5,966,413	5,267,491	Present value of employee benefit obligations
Nilai wajar aset program	<u>(2,820,581)</u>	<u>(2,681,426)</u>	Fair value of plan assets
	<u>3,145,832</u>	<u>2,586,065</u>	
Pengaruh penerapan persyaratan pendanaan minimum	50,439	49,475	Impact of minimum funding requirement
	<u>3,196,271</u>	<u>2,635,540</u>	

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset program di BDMS memiliki surplus yang tidak diakui dengan basis tidak terdapat manfaat ekonomis masa depan tersedia untuk entitas dalam bentuk pengurangan iuran di masa depan atau pengembalian kas.

As at 30 September 2024 and 31 December 2023, plan assets in BDMS has a surplus that is not recognised on the basis that future economic benefits are not available to the entity in the form of a reduction in future contributions or a cash refund.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts of post-employee benefit expenses recognised in the consolidated profit or loss were as follows:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
Biaya jasa kini	443,910	420,873	Current service cost
Biaya bunga	234,804	220,662	Interest cost
Selisih penjabaran mata uang asing	129,858	28,752	Foreign exchange differences
Jumlah	<u>808,572</u>	<u>670,287</u>	Total

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY
(continued)

Mutasi saldo liabilitas imbalan pasti

Movements in the present value of the Group's
defined benefit obligation

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	5,267,490	4,583,807	Opening balance
Biaya jasa kini	443,910	593,192	Current service cost
Biaya bunga	234,804	261,899	Interest cost
Provisi untuk kelebihan pembayaran imbalan kerja	-	239,804	Provision for excess benefit payments
Imbalan yang dibayarkan	(58,780)	(289,951)	Benefits paid
Pembayaran manfaat aset program	(50,869)	(320,243)	Benefit payments of plan assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	211,307	Remeasurement of post-employment benefit liability
Liabilitas dari mutasi karyawan	-	(50,026)	Liabilities arising from employee changes
Selisih penjabaran mata uang asing	129,858	37,702	Foreign exchange differences
Jumlah	5,966,413	5,267,491	Total

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

An analysis of the sensitivity to the key assumptions used to determine the employee benefit obligations as at 30 September 2024 and 31 December 2023 was as follows:

30 September/September 2024

Asumsi utama	Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/(decrease)	(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja bersih/ (Decrease)/ increase in net employee benefits liabilities	Key assumptions
Tingkat diskonto	1%	(US\$1,061,962)/US\$791,844	Discount rate
Kenaikan gaji	1%	US\$790,231/(US\$1,066,027)	Salary increase

31 Desember/December 2023

Asumsi utama	Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/(decrease)	(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja bersih/ (Decrease)/ increase in net employee benefits liabilities	Key assumptions
Tingkat diskonto	1%	(US\$456,751)/US\$191,794	Discount rate
Kenaikan gaji	1%	US\$190,212/(US\$460,738)	Salary increase

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted employee benefits is as follows:

30 September/September 2024

	Dalam 12 bulan mendatang/ Within the next 12 months	Antara 1 – 2 tahun/Between 1 – 2 years	Antara 2 – 5 tahun/Between 2 -5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	510,065	122,982	6,473,267	7,106,314	Pension benefits

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY
(continued)

31 Desember/December 2023

	Dalam 12 bulan mendatang/ Within the next 12 months	Antara 1 - 2 tahun/Between 1 - 2 years	Antara 2 - 5 tahun/Between 2 - 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	500,319	120,632	6,349,579	6,970,530	Pension benefits

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 September 2024 (adalah 2,43 tahun) dan 31 Desember 2023 adalah 2,93 tahun.

The average duration of the benefit obligation as at 30 September 2024 (was 2.43 years) and 31 December 2023 was 2.93 years.

16. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

16. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND CLOSURE

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	5,569,261	5,261,273	Opening balance
Penambahan/perubahan estimasi	279,508	2,306,833	Addition/changes in estimate
Dampak akresi	-	294,390	Accretion expenses
Realisasi	(1,782,179)	(2,590,661)	Realisation
Perubahan selisih kurs	9,910	297,426	Foreign exchange differences
Jumlah	4,076,500	5,569,261	Total
Bagian lancar	(1,635,779)	(2,122,138)	Current portion
Bagian tidak lancar	2,440,721	3,447,123	Non-current portion

17. EKUITAS

17. EQUITY

a. Modal saham

a. Share capital

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their respective share ownership as at 30 September 2024 dan 31 December 2023 was as follows:

Pemegang saham	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Jumlah setara dalam Rupiah/ Total equivalent in Rupiah	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	736,363,152	60.00	6,461,654	73,636,315,200	PT Wahana Sentosa Cemerlang
PT Wahana Batubara Indonesia	368,181,600	30.00	3,232,619	36,818,160,000	PT Wahana Batubara Indonesia
Khoiruddin (Direktur Utama)	3,408,100	0.28	29,142	340,810,000	Khoiruddin (President Director)
Ir. Syadaruddin (Direktur)	2,000	0.00	17	200,000	Ir. Syadaruddin (Director)
Yulius Leonardo (Direktur)	184,000	0.01	1,611	18,400,000	Yulius Leonardo (Director)
Masyarakat lainnya (dengan masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	119,133,100	9.71	1,018,629	11,913,310,000	Public (each with ownership interests below 5%)
Jumlah	1,227,271,952	100.00	10,743,672	122,727,195,200	Total

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

17. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”).

b. Dividen kas

Berdasarkan Keputusan RUPST pada tanggal 2 Mei 2024, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS\$5.000.000 (atau AS\$0,004 per saham) dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 21 Mei 2024.

Berdasarkan Keputusan RUPST pada tanggal 23 Oktober 2023, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS\$20.000.000 (atau AS\$0,0164 per saham) dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 8 November 2023.

Berdasarkan Keputusan RUPST pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS\$80.000.000 (atau AS\$0,0646 per saham) dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 13 Juni 2023.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun tambahan modal disetor merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan agio saham. Rincian akun ini pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/ Total</u>
Agio saham	12,081,104
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3,151,281
Pengakuan aset pengampunan pajak	<u>183,208</u>
Jumlah	<u><u>15,415,593</u></u>

17. EQUITY (continued)

a. Share capital (continued)

Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective from 16 August 2007, requires the company to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. Compliance with this externally imposed capital requirement is considered by the Company at each Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”).

b. Cash dividends

Based on the Resolution of AGMS dated 2 May 2024, the Company distributed cash dividends to the shareholders amounting to US\$5,000,000 (or US\$0.004 per share) which were fully paid by the Company on 21 May 2024.

Based on the Resolution of AGMS dated 23 October 2023, the Company distributed cash dividends to the shareholders amounting to US\$20,000,000 (or US\$0.0164 per share) which were fully paid by the Company on 8 November 2023.

Based on the Resolution of AGMS dated 24 May 2023, the Company distributed cash dividends to the shareholders amounting to US\$80,000,000 (or US\$0.0646 per share) which were fully paid by the Company on 13 June 2023.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital account represents differences arising from restructuring transactions among entities under common control and share premiums. The details of this account as at 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follow:

*Share premium
The differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Recognition of tax amnesty assets*

Total

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juli 2014 dengan hasil yang diterima sebesar AS\$12.081.104, setelah dikurangi biaya emisi saham.

Pada tanggal 25 September 2013, beberapa pemegang saham entitas anak, yang merupakan pihak sepengendali atau pemegang saham pengendali akhir Perusahaan, setuju untuk menjual kepemilikan saham kepada Perusahaan. Selisih antara pembayaran yang dialihkan dengan nilai buku aset bersih Entitas Anak disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Rincian transaksi adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Pembayaran yang dialihkan/ Consideration transferred</u>	<u>Nilai buku aset bersih entitas anak/ Book value of the net assets of the subsidiary</u>	<u>Selisih/ Difference</u>	<u>Shareholders</u>
PT Wahana Sentosa Cemerlang	12,800	4,602,756	6,771,496	2,168,740	PT Wahana Sentosa Cemerlang
PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS")	3,800	1,366,443	2,010,288	643,845	PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS")
Tn. Athanasius Tossin Suharya	1,999	718,821	1,057,517	338,696	Mr. Athanasius Tossin Suharya
Jumlah	18,599	6,688,020	9,839,301	3,151,281	Total

Pengampunan pajak

Perusahaan

Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016, Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") No. KET-189/PP/WPJ.19/2017 tanggal 22 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp874.923.974 (setara AS\$65.587).

BDMS

Pada tanggal 24 Februari 2017, BDMS berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016, BDMS memperoleh SKPP No. KET-158/PP/WPJ.19/2017 tanggal 3 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp1.568.600.000 (setara AS\$117.621).

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The share premium represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in July 2014 and the related proceeds, and amounted to US\$12,081,104, after netting off share issuance costs.

On 25 September 2013, several of the shareholders of the subsidiary, which is an entity under common control of the ultimate controlling shareholder of the Company, agreed to sell their equity ownership stakes to the Company. The difference between the consideration transferred and the acquired book value of the net assets of the Subsidiary was presented within the "Additional paid-in capital" account in the interim consolidated statements of financial position. The details of the transaction are were follow:

Tax amnesty

The Company

The Company participated in The Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016, The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter ("SKPP") No. KET-189/PP/WPJ.19/2017 dated 22 March 2017 with amounts recognised as tax amnesty assets of Rp874,923,974 (equivalent to US\$65,587).

BDMS

On 24 February 2017, BDMS participated in the Tax Amnesty Programme under Law No, 11 Year 2016, BDMS obtained SKPP No. KET-158/PP/WPJ.19/2017 dated 3 March 2017, with amounts recognised as tax amnesty assets of Rp1,568,600,000 (equivalent to US\$117,621).

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**19. SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NON
PENGENDALI**

Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengakuisisi 7% saham BDMS dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai transaksi sebesar AS\$503.426. Selisih yang timbul antara pembayaran kepada kepentingan nonpengendali dengan nilai buku terkait sebesar AS\$237.206 dicatat sebagai “selisih akuisisi kepentingan nonpengendali” pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**19. DIFFERENCES ARISING FROM ACQUISITIONS
OF NON-CONTROLLING INTERESTS**

On 26 September 2013, the Company acquired 7% of the shares of BDMS from the non-controlling interests for a consideration of US\$503,426. The difference between the consideration paid to the non-controlling interests with the related book value, in the amount of US\$237,206 was recognised as “differences arising from acquisitions of non-controlling interests” in the interim consolidated statements of financial position.

20. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Profit attributable to owners of the parent</i>	Jumlah rata- rata tertimbang saham/ <i>Weighted average number of shares</i>	Laba per saham dasar/ <i>Basic earnings per share</i>
--	---	--	---

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024	16,188,793	1,227,271,952	0.013	<i>Period ended 30 September 2024</i>
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023	24,600,491	1,227,271,952	0.020	<i>Period ended 30 September 2023</i>

Pada tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023, tidak terdapat instrumen yang nantinya dapat menimbulkan adanya penerbitan saham biasa, sehingga nilai dari laba bersih per lembar saham yang terdiluasi setara dengan laba bersih per lembar saham dasar.

20. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of the calculation of the basic earnings per share are as follows:

As at 30 September 2024 and 30 September 2023, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares, and hence the diluted earnings per share are equivalent to the basic earnings per share.

21. PENDAPATAN

21. REVENUES

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan batubara	128.920.610	123.923.919	<i>Sales of coal</i>
Subjumlah	<u>128.920.610</u>	<u>123.923.919</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
Penjualan batubara	29,961,153	44,058,067	<i>Sales of coal</i>
Kontraktor pertambangan	5,423,268	-	<i>Mining contractor services</i>
Pertambakan udang	17,603	-	<i>Shrimp farming</i>
Subjumlah	<u>35.402.024</u>	<u>44.058.067</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u><u>164,322,634</u></u>	<u><u>167,981,986</u></u>	Total

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN (lanjutan)

Pendapatan di atas 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage of total revenues		
	30 Sept/ Sept 2024	30 Sept/ Sept 2023	30 Sept/ Sept 2024	30 Sept/ Sept 2023	
Pihak ketiga					Third parties
KCH Energy Co., Ltd.	53,475,862	53,206,120	32.54%	31.67%	KCH Energy Co., Ltd.
Paiton Energy	19,872,344	19,224,821	12.09%	11.44%	Paiton Energy
Pihak berelasi (Catatan 26)					Related party (Note 26)
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	29,961,153	43,032,704	18.23%	25.62%	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
Jumlah	103,309,359	115,463,645	62.87%	68.73%	Total

21. REVENUES (continued)

Revenues over 10% of total revenues are as follow:

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
Biaya produksi:			Production costs:
Jasa kontraktor	70,105,555	46,008,147	Contractor fees
Jasa pengangkutan	7,787,146	6,772,642	Hauling fees
Bahan bakar	8,080,363	5,549,544	Fuel
Gaji dan tunjangan	3,834,910	3,381,433	Salaries and allowances
Bahan kimia	3,324,192	4,048,008	Chemicals
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2,993,104	4,593,689	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Beban Kantor	2,604,226	2,099,907	Office Expenses
Pajak Bumi dan Bangunan	1,897,815	6,812,860	Land and Buildings Tax
Suku cadang dan peralatan	2,120,277	1,782,097	Spare parts and equipment
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 9)	286,839	219,872	Amortization of mine properties (Note 9)
Pengembangan masyarakat	271,947	632,189	Community development
Reklamasi dan tutup tambang (Catatan 16)	279,594	776,631	Reclamation and mine closure (Note 16)
Lain-lain	4,013,873	42,195	Others
Subjumlah	107,599,841	82,719,214	Subtotal
Royalti	20,782,755	27,254,799	Royalties
Persediaan batubara			Coal inventory
Awal periode	23,265,326	28,404,886	At the beginning of the period
Akhir periode	(22,989,319)	(16,229,749)	At the end of the period
Jumlah	128,658,603	122,149,150	Total

Rincian pemasok yang memiliki nilai transaksi lebih dari 10% dari pendapatan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	65,075,917	46,008,147	PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")

Details of the suppliers with a total transaction value of more than 10% of the interim consolidated revenues are as follow:

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

23. BEBAN PENJUALAN

23. SELLING EXPENSES

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
Pengangkutan tongkang	9,728,747	9,706,980	<i>Freight barging</i>
Biaya pemasaran	3,730,457	3,534,697	<i>Marketing fees</i>
<i>Floating crane</i>	1,598,237	1,009,039	<i>Floating crane</i>
Lain-lain	400,202	569,181	<i>Others</i>
Jumlah	<u>15,457,643</u>	<u>14,819,897</u>	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4,537,243	3,874,212	<i>Salaries and employee benefits</i>
Peralatan kantor	1,036,530	1,022,908	<i>Office supplies</i>
Biaya profesional	567,030	858,450	<i>Professional fees</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	800,378	648,620	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
Jasa manajemen (Catatan 26)	398,902	422,263	<i>Management fees (Note 26)</i>
Lain-lain	987,258	1,238,200	<i>Others</i>
Jumlah	<u>8,327,341</u>	<u>8,064,653</u>	Total

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH DAN PENGHASILAN KEUANGAN

25. OTHER INCOME, NET AND FINANCE INCOME

a. PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH

Pendapatan lain-lain, bersih merupakan pendapatan atas pelepasan ventura bersama.

a. OTHER INCOME, NET

Other income, net represents income from gain on divestment joint venture.

b. PENGHASILAN KEUANGAN

Seluruh penghasilan keuangan merupakan pendapatan bunga atas kas di bank, deposito berjangka, investasi jangka pendek dan kas yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki Grup.

b. FINANCE INCOME

All finance income represents interest income from cash in banks, time deposits, short-term investments and restricted cash owned by the Group.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

Details of the nature of the relationships and types of significant transactions with related parties are as follow:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related party	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related party	Transaksi/ Transactions
BMSS	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pemasaran/Marketing services
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan/Revenues
PT Armada Indonesia Mandiri	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa floating crane/Floating crane services
PT Global Stevedoring Indonesia	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa stevedoring/Stevedoring services
PT Global Trans Energy International	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengangkutan tongkang/Freight barging service
PT Wahana Yasa International Shipping	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengangkutan tongkang/Freight barging service
PT Wahana Niaga Cemerlang	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengelolaan air tambang/Waste water treatment services
PT Karya Bumi Prima	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengelolaan air tambang/ Waste water treatment services
PT Cipta Mahakarya Harmoni (sebelumnya bernama "PT Sarana Kelola Sejahtera")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa sewa gedung kantor/Office building rental
DBU	Ventura bersama (sampai dengan 30 Mei 2023)/Joint venture (until 30 May 2023)	Jasa pemasaran/Marketing services
MMSR	Ventura bersama/Joint venture	Piutang lainnya/Other receivables
PT Ray Delta Mandiri	Pihak relasi Lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues
PT Bumi Sekundang Enim Energy	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan/Revenues

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follow:

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
Pendapatan (Catatan 21)			Revenues (Note 21)
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	29,961,153	43,032,704	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
PT Bumi Sekundang Enim Energy	5,423,268	1,025,363	PT Bumi Sekundang Enim Energy
PT Ray Delta Mandiri	17,603	-	PT Ray Delta Mandiri
Jumlah	35,402,024	44,058,067	Total
Persentase dari jumlah pendapatan konsolidasian	21.54%	26.23%	Percentage of total consolidated revenues
Penghasilan operasi lain, bersih			Other operating income, net
BMSS	1,776,697	793,371	BMSS.
DBU	-	521,909	DBU
PT Armada Indonesia Mandiri	-	1,202	PT Armada Indonesia Mandiri
Jumlah	1,776,697	1,316,482	Total
Persentase dari jumlah penghasilan operasi lain, bersih konsolidasian	34.03%	41.37%	Percentage of total consolidated other operating income, net

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
Biaya pemasaran			Marketing fees
BMSS	3,075,199	3,209,088	BMSS
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	<u>419,375</u>	<u>144,450</u>	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
Jumlah	<u>3,494,574</u>	<u>3,353,538</u>	Total
Persentase dari jumlah beban penjualan konsolidasian	<u>22.61%</u>	<u>22.63%</u>	Percentage of total consolidated selling expenses
Biaya pengangkutan tongkang			Freight barging
PT Global Trans Energy International	6,584,289	7,649,816	PT Global Trans Energy International
PT Wahana Yasa International Shipping	<u>1,184,764</u>	<u>656,846</u>	PT Wahana Yasa International Shipping
Jumlah	<u>7,769,053</u>	<u>8,306,662</u>	Total
Persentase dari jumlah beban penjualan konsolidasian	<u>50.26%</u>	<u>56.05%</u>	Percentage of total consolidated selling expenses
Biaya stevedoring			Stevedoring fee
PT Global Stevedoring Indonesia	<u>302,552</u>	<u>431,481</u>	PT Global Stevedoring Indonesia
Jumlah	<u>302,552</u>	<u>431,481</u>	Total
Persentase dari jumlah beban penjualan konsolidasian	<u>1.96%</u>	<u>2.91%</u>	Percentage of total consolidated selling expenses
Biaya floating crane			Floating crane fee
PT Armada Indonesia Mandiri	<u>1,598,237</u>	<u>1,008,528</u>	PT Armada Indonesia Mandiri
Jumlah	<u>1,598,237</u>	<u>1,008,528</u>	Total
Persentase dari jumlah beban penjualan konsolidasian	<u>10.34%</u>	<u>6.81%</u>	Percentage of total consolidated selling expenses
Jasa manajemen			Management fees
BMSS	<u>398,902</u>	<u>422,263</u>	BMSS
Jumlah	<u>398,902</u>	<u>422,263</u>	Total
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi konsolidasian	<u>4.79%</u>	<u>5.24%</u>	Percentage of total consolidated general and administrative expenses
Sewa gedung kantor			Office building rental
PT Cipta Mahakarya Harmoni	<u>142,481</u>	<u>144,365</u>	PT Cipta Mahakarya Harmoni
Jumlah	<u>142,481</u>	<u>144,365</u>	Total
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi konsolidasian	<u>1.71%</u>	<u>1.79%</u>	Percentage of total consolidated general and administrative expenses
Jasa lainnya			Other services
BMSS	<u>25,638</u>	<u>63,242</u>	BMSS
Jumlah	<u>25,638</u>	<u>63,242</u>	Total
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian	<u>0.02%</u>	<u>0.05%</u>	Percentage of total consolidated cost of revenues

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
Pengelolaan air tambang			Water waste treatment
PT Karya Bumi Prima	425,933	794,229	PT Karya Bumi Prima
Jumlah	<u>425,933</u>	<u>794,229</u>	Total
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian	<u>0.33%</u>	<u>0.65%</u>	Percentage of total consolidated cost of revenues
Penjualan batubara kepada pihak berelasi dilakukan pada harga jual yang disepakati dengan mengacu kepada harga pasar.			Sales of coal to related parties are made based on the agreed selling prices based on the prevailing market prices.
	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Note 5)
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	5,018,200	5,137,550	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd
PT Bumi Sekundang Enim Energy	4,595,358	2,257,988	PT Bumi Sekundang Enim Energy
PT Ray Delta Mandiri	18,446	-	PT Ray Delta Mandiri
Jumlah	<u>9,632,004</u>	<u>7,395,538</u>	Total
Persentase dari jumlah aset konsolidasian	<u>4.29%</u>	<u>3.21%</u>	Percentage of total consolidated assets
Piutang lain-lain (Catatan 6)			Other receivables (Note 6)
BMSS	735,652	151,360	BMSS
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	21,312	6,161	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
PT Global Trans Energy International	-	8,358	PT Global Trans Energy International
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$5.000)	2,002	2,038	Others (each below than US\$5,000)
Jumlah	<u>758,966</u>	<u>167,917</u>	Total
Persentase dari jumlah aset konsolidasian	<u>0.34%</u>	<u>0.07%</u>	Percentage of total consolidated assets
Utang usaha (Catatan 12)			Trade payables (Note 12)
PT Wahana Yasa International Shipping	210,156	-	PT Wahana Yasa International Shipping
PT Global Trans Energy International	125,193	533,226	PT Global Trans Energy International
PT Cipta Mahakarya Harmoni	15,143	30,389	PT Cipta Mahakarya Harmoni
PT Karya Bumi Prima	-	85,442	PT Karya Bumi Prima
PT Global Stevedoring Indonesia	-	60,515	PT Global Stevedoring Indonesia
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	-	216,117	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
Jumlah	<u>350,492</u>	<u>925,689</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas konsolidasian	<u>0.88%</u>	<u>1.63%</u>	Percentage of total consolidated liabilities

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci yang terdiri atas Komisaris dan Direktur adalah sebesar AS\$ 2.386.553 (30 September 2023: AS\$1.824.594).

For the period ended 30 September 2024, the total compensation for key management personnel which consisted of the Commissioners and Directors, amounted to US\$2,386,553 (30 September 2023: US\$1,824,594).

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN**

a. Perjanjian jual beli batubara

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan telah memiliki komitmen untuk menjual batubara kepada beberapa pembeli. Penjualan batubara ini akan dilakukan sampai dengan masa berakhirnya IUP.

b. Perjanjian pemanfaatan infrastruktur dan penanganan batubara

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan dan BDMS mengadakan perjanjian pemanfaatan infrastruktur dan penanganan batubara dengan BMSS, pihak berelasi, dengan jangka waktu tiga tahun yang dapat diperpanjang dua tahun dengan kesepakatan para pihak.

c. Perjanjian-perjanjian operasi

- Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pengupasan tanah dan sewa peralatan tambang dengan KPP. Nilai kontrak tergantung pada volume tanah *overburden* yang dipindahkan dan batubara yang ditambang. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022 dan telah diperpanjang hingga 31 Desember 2024.
- Pada tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan batubara dengan PT Global Trans Energy International, pihak berelasi. Nilai kontrak tergantung pada volume batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2022, dan telah diperpanjang hingga 31 Desember 2024.
- Pada tanggal 27 Januari 2020, Perusahaan menerima surat keputusan Menteri Perhubungan No. A.83/AL.308/DJPL tentang penggunaan terminal khusus untuk pertambangan batubara sampai dengan 1 Agustus 2023. Berdasarkan perizinan berusaha untuk menunjang kegiatan usaha perpanjangan pengoperasian terminal khusus lampiran PB-UMKU No. 812031106136900040002, maka penggunaan terminal khusus untuk pertambangan batubara diperpanjang 5 tahun sampai 1 Agustus 2028.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Coal sale and purchase agreements

As at 30 September 2024, the Company has commitments to sell coal to various buyers. The coal will be delivered until the end of the IUP term.

b. Infrastructure utilisation and coal handling agreements

On 31 August 2021, the Company and BDMS entered into an infrastructure utilisation and coal handling agreement with BMSS, a related party, for a period of three years, which may be extended by two years with the agreement of both parties.

c. Operating agreements

- On 30 September 2014, the Company entered into a stripping and mining equipment rental agreement with KPP. The contract values are dependent on the volumes of *overburden* moved and coal mined. This agreement is valid until 31 December 2022 and has been extended until 31 December 2024.
- On 29 June 2021, the Company entered into a coal transportation services contract with PT Global Trans Energy International, a related party. The contract value is dependent on the volumes of coal being transported. This agreement is valid until 28 June 2022, and has been extended until 31 December 2024.
- On 27 January 2020, the Company received decision letter from the Minister of Transportation No. A.83/AL,308/DJPL regarding the use of a special terminal for coal mining until 1 August 2023. Based on License to Support Special Terminal attachment PB-UMKU No. 812031106136900040002, the term of use of the special terminal for coal mining activities has been extended by five years until 1 August 2028.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perjanjian-perjanjian operasi (lanjutan)

Pada tanggal 2 Februari 2024, Perusahaan menerima surat keputusan Menteri Perhubungan No. A.143/AL.308/DJPL tentang perpanjangan penggunaan terminal khusus yang bersifat sementara dengan jangka waktu dua tahun.

- Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama atas jasa penanganan lumpur dan air (“*dewatering*”) dengan KPP. Nilai kontrak tergantung pada volume air dan lumpur yang ditangani. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022 dan telah diperpanjang hingga 30 September 2024.

d. Perjanjian jasa manajemen dan jasa pemasaran

- Pada tanggal 2 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan BMSS, pihak berelasi, yang mencakup layanan keuangan dan pemeriksaan internal, jasa konsultasi, layanan teknik pertambangan dan layanan legal. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2022 dan telah diperpanjang hingga 31 Agustus 2026.
- Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan BMSS, pihak berelasi. Pada tanggal 29 Juni 2016, Grup setuju untuk menambah dua agen pemasaran yaitu Brooklyn Enterprise Pte. Ltd., pihak berelasi, dan Goodlink International Limited, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya IUP operasi produksi Perusahaan.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Operating agreements (continued)

On 2 February 2024, the Company received Minister of Transportation Decision Letter No. A.143/AL.308/DJPL regarding the extended use of a special terminal public interest which is temporary with period of two years.

- On 31 December 2018, the Company entered into a contract for mud and water handling services with KPP. Contract values are dependent on the volumes of water and mud being handled. This agreement is valid until 31 December 2022 and has been extended until 30 September 2024.

d. Management services and marketing services agreement

- On 2 January 2013, the Company entered into a management services agreement with BMSS, a related party, covering on finance and internal audit services, consultancy services, mining technical services, and legal services. The agreement is valid until 31 December 2022 and has been extended until 31 August 2026.
- On 20 December 2013, the Company entered into a coal marketing services agreement with BMSS, a related party. On 29 June 2016, the Group agreed to add two marketing agents, Brooklyn Enterprise Pte. Ltd., a related party, and Goodlink International Limited, a related party. This agreement is valid until the end of the Company’s IUP production operations.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Fasilitas kredit

e. Credit facilities

Pada tanggal 30 September 2024, Grup memiliki fasilitas kredit sebagai berikut:

As at 30 September 2024, the Group had the following credit facilities:

<u>Bank</u>	<u>Jenis fasilitas/ Types of facility</u>	<u>Akhir periode/ End of period</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>
<u>Belum digunakan/Unused</u> UOB Indonesia	Tukar mata uang/ <i>Foreign exchange</i>	2023	AS\$/US\$20,000,00

f. Penempatan jaminan reklamasi dan pasca tambang

f. Placement of guarantee for reclamation and post-mining activities

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for the Mining Law, Government Regulation No. 78/2010 dealing with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation or post-mining activities.

Pada tanggal 2 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (“KESDM”) mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

On 2 May 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources (“MoEMR”) released Implementing Regulation No. 26/2018 on the Implementation of the Principles of Good Mining Practice and Mining Supervision, and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of reclamation plans, the consideration of future value of post-mining costs, and the determination of the accounting reserve.

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan telah memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas rencana reklamasi periode 2018 - 2022.

On 12 November 2018, the Company obtained a letter from the Governor of North Kalimantan regarding the approval of the reclamation plan for the period of 2018 - 2022.

Pada tanggal 22 September 2020, Perusahaan telah memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas revisi rencana pasca tambang.

On 22 September 2020, the Company obtained a letter from the Government of North Kalimantan regarding approval for the revision of the post-mining activities plan.

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan telah menempatkan jaminan pasca tambang dan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka sebesar AS\$4.792.028 (31 Desember 2023: AS\$4.700.465).

As at 30 September 2024, the Company had placed a mine closure and reclamation guarantee in the form of a time deposit amounting to US\$4,792,028 (31 December 2023: US\$4,700,465).

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Penempatan jaminan reklamasi dan pasca tambang (lanjutan)

f. Placement of guarantee for reclamation and post-mining activities (continued)

BDMS

BDMS

Pada tanggal 21 Oktober 2013, BDMS memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Malinau terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

On 21 October 2013, BDMS obtained a letter from the Mining and Energy Service of Malinau Regency approving the mine reclamation plan budget of a five-year reclamation plan, from the year 2013 until the year 2017.

Pada tanggal 22 September 2020, BDMS telah memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas revisi rencana pasca tambang.

On 22 September 2020, BDMS obtained a letter from the Government of North Kalimantan approving revisions to the post-mining activities plan.

Pada tanggal 30 September 2024, BDMS telah menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka sebesar AS\$1.080.242 (31 Desember 2023: AS\$1.064.441).

As at 30 September 2024, BDMS has placed a reclamation guarantee and post-mining guarantee in the form of time deposits amounting to US\$1,080,242 (31 December 2023: US\$1,064,441).

g. Peraturan-peraturan

g. Regulations

Berikut ini merupakan peraturan-peraturan yang terkait dengan usaha Grup dimana manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan-peraturan.

The table below sets out the regulations related to the Group's business management believes that the Group has complied with all of the requirements of the said regulations.

<u>Peraturan/ Regulations</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>	<u>Isi/ Content</u>
1. Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021/ <i>Government Regulation No. 96 of 2021</i>	9 September 2021	Pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan untuk mengatur lebih lanjut berbagai ketentuan yang ditetapkan dalam Undang-Undang (“UU”) No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah diubah dengan UU No. 3 tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara./ <i>The implementation of mining business activities to further regulate various provisions stipulated in Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining, as amended by Law No. 3/2020 concerning Amendments to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining.</i>

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

g. Peraturan-peraturan (lanjutan)

g. Regulations (continued)

Peraturan/ Regulations	Tanggal efektif/ Effective date	Isi/ Content
2. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B /2022/ Ministerial Decree EMR No. 267.K/MB.01/ MEM.B/2022	21 November 2022	KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri tahun 2022. Keputusan ini menguraikan poin-poin utama berikut: The MoEMR released Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding the fulfilment of domestic coal needs in 2022. The Decree outlines the following main points: <ul style="list-style-type: none"> • DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana lebih tinggi antara rencana jumlah produksi batubara tahunan di RKAB awal dan RKAB revisi./ Sets a DMO of 25% of the planned annual coal production amount in the RKAB approved by the Government, based on whichever is the higher of the planned annual coal production amount in the initial RKAB or that in the revised RKAB. • Menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar AS\$70/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%./Establishes the coal selling price for the supply of electricity in the public interest at US\$70/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and total ash of 15%.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Peraturan-peraturan (lanjutan)

g. Regulations (continued)

Peraturan/ Regulations	Tanggal efektif/ Effective date	Isi/ Content
<p>3. Keputusan Menteri ESDM No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023/ Ministerial Decree EMR No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023</p>	<p>17 November 2023</p>	<p>KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang perubahan atas KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022. Keputusan ini menguraikan poin-poin utama berikut: The MoEMR released Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 amending Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022. The Decree covers the following main points:</p> <ul style="list-style-type: none"> • DMO sebesar 25% dari realisasi produksi tahun berjalan./DMO of 25% of the actual annual coal production. • Menghapus ketentuan formulasi denda/Remove provisions on fine formula. • Dana kompensasi dikenakan atas kekurangan volume kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri untuk semua komoditas batubara (tanpa pembedaan spesifikasi)/ Compensation is imposed for any shortfall in the obligations to fulfill domestic coal needs for all coal commodities (without distinctions regarding specifications).

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Peraturan-peraturan (lanjutan)

g. Regulations (continued)

	Peraturan/ Regulations	Tanggal efektif/ Effective date	Isi/ Content
4.	Keputusan Menteri ESDM No. 58.K/HK.02/ MEM.B/2022/ <i>Ministerial Decree EMR No. 58.K/HK.02/ MEM.B/2022</i>	1 April 2022	Harga jual batubara untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku atau bahan bakar industri di dalam negeri (kecuali industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam (<i>smelter</i>)) sebesar AS\$90/MT dengan spesifikasi FOB Vessel atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, jumlah <i>moisture</i> 8%, jumlah sulphur 0,8%, dan ash 15%. <i>Established the coal sales price for domestic raw materials or fuel supply for all domestic industries (except the metal mineral processing and/or refining industry (smelters)) of US\$90/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and total ash of 15%.</i>
5.	Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KP-DJPL 762 Tahun 2022/ <i>Director General of Sea Transportation Decree No. KP-DJPL 762 Tahun 2022</i>	22 Desember/ <i>December 2022</i>	Penataan perizinan berusaha untuk menunjang kegiatan usaha ("PB-UMKU") terminal khusus/ terminal untuk kepentingan sendiri, dan/atau penetapan penggunaan terminal khusus/terminal untuk kepentingan sendiri untuk sementara melayani kepentingan umum di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut./ <i>Sets out the arrangements for business licensing to support business activities of special terminals/terminals for own-interest and/or stipulation of the use of special terminals/terminals for own-interest to temporarily serve the public interest by the Directorate General of Sea Transportation.</i>
6.	Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023/ <i>Government Regulation No. 36 of 2023</i>	1 Agustus/ <i>August</i> 2023	Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit AS\$250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Manajemen telah mengevaluasi dampak dari peraturan ini dan menyimpulkan bahwa peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap Grup./ <i>Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales with export values of at least US\$250,000 or equivalent stated in an export customs declaration must be placed in a special account for a holding period of at least three months. Management has assessed the impact of this regulation and concluded that there will be no significant impact on the Group.</i>

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Peraturan-peraturan (lanjutan)

g. Regulations (continued)

Peraturan/ Regulations	Tanggal efektif/ Effective date	Isi/ Content
<p>7. Keputusan Menteri ESDM No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023/<i>Ministerial Decree EMR No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023</i></p>	<p>27 Februari/ <i>February 2023</i></p>	<p>Pedoman penetapan harga patokan penjualan komoditas batubara./ <i>Guidelines for setting benchmark prices for coal commodity sales.</i></p> <p>Peraturan ini juga menjelaskan poin-poin utama sebagai berikut:/ <i>The Decree outlines the following main points:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Formula Harga Batubara Acuan (“HBA”) dibagi menjadi tiga jenis tergantung pada nilai kalori, total <i>moisture</i>, total sulphur dan <i>ash</i>./<i>The Harga Batubara Acuan (“HBA”) formula is divided into three types depending on the calorific value, total moisture, total sulphur and total ash.</i> • Formula Harga Pedoman Batubara (“HPB”) dibagi menjadi empat jenis tergantung pada nilai kalori. Untuk jenis yang nilai kalorinya kurang dari 4.200 kcal/kg GAR, formulanya dibagi menjadi dua jenis tergantung pada total <i>moisture</i>./<i>The Harga Pedoman Batubara (“HPB”) formula is divided into four types depending on the calorific value. For calorific values less than 4,200 kcal/kg GAR, the formula is divided into two types depending on the total moisture.</i>

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT

Grup hanya memiliki satu segmen operasi, yaitu penambangan batu bara dan jasa terkait.

Seluruh aset nonkeuangan Grup berada di Indonesia.

Informasi penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
Korea Selatan	54,109,660	45,192,114	South Korea
Indonesia	38,972,857	37,374,632	Indonesia
Cina	29,471,948	26,278,775	China
Singapura	11,793,513	5,208,692	Singapore
Selandia Baru	10,798,590	7,686,000	New Zealand
Filipina	10,708,745	22,333,850	Philippines
Jepang	8,467,321	17,237,798	Japan
Vietnam	-	6,670,125	Vietnam
Jumlah	<u>164,322,634</u>	<u>167,981,986</u>	Total

28. SEGMENT INFORMATION

The Group is organised as a single operating segment, i.e, coal mines and related service.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.

The sales information based on customer location is as follows:

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain serta kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

a. Risiko mata uang asing

Sebagai akibat piutang dan utang dalam mata uang Rupiah, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Mayoritas pendapatan Grup dalam mata uang Dolar AS, sehingga risiko mata uang asing telah terlindungi secara otomatis. Grup terus memonitor fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga, apabila diperlukan, dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghindari eksposur nilai tukar yang signifikan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities are comprised of trade and other payables and accrued expenses. The main objective of these financial liabilities is to raise funds for the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables, and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

a. Foreign currency risk

As a result of receivables and payables denominated in Rupiah currency, the Group's consolidated statements of financial position may be affected by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. The majority of the revenues of the Group is in US Dollars, and therefore provides a natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rates. The Group monitors the foreign exchange rate fluctuations and market expectations so that, if needed, it can take action to avoid significant exposure to exchange rates fluctuations.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risiko mata uang asing (lanjutan)

a. Foreign currency risk (continued)

Pada tanggal 30 September 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, bila nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah mengalami pelemahan/penguatan sebesar 1%, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$155.720 (30 September 2023: AS\$108.308), terutama akibat rugi/laba selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang pajak, liabilitas imbalan pascakerja dan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang yang didenominasi dalam Rupiah.

As at 30 September 2024, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollars against Rupiah depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, the Company's profit before income tax for the period ended 30 September 2024 would have been US\$155,720 (30 September 2023: US\$108,308) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, restricted cash, trade payables, other payables, accrued expenses, taxes payable, the post-employment benefit liability and the provision for mine reclamation and closure, which are denominated in Rupiah.

b. Risiko harga komoditas

b. Commodity price risk

Aset keuangan dan liabilitas Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

The Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to price volatility of commodities which are traded on world coal markets, because the settlement of financial assets and liabilities is based on prices stipulated in coal sale and purchase agreements, which will be determined at the time of delivery.

c. Risiko kredit

c. Credit risk

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

The Group has credit risk arising from the credits granted to customers and the placement of current accounts and deposits with banks.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memberikan syarat pembayaran antara 30 sampai dengan 45 hari. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy to subject all customers who wish to trade on credit terms to credit verification procedures. The Group may grant its customers credit on terms of payment of a 30 to 45 days. The Group has policies limiting the credit exposure to any particular customer. In addition, receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debt.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** (lanjutan)

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES** (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, provisi spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

When a customer fails to make a payment within the agreed credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with legal action. Based on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible.

Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar. Grup juga meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggannya.

To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of products to customers in the event of late payment and/or default. The Group may also request payment from its customers through letters of credit.

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat piutang usaha (memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

The following table breaks down the Group's credit exposure into the carrying amounts of trade receivables (taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the main operations.

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Belum jatuh tempo	11,162,000	36,448,471	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
> 1 - 30 hari	721,439	744,077	> 1 - 30 days
> 31 - 60 hari	1,288,810	397,334	> 31 - 60 days
> 61 - 90 hari	<u>2.131.809</u>	<u>-</u>	> 61 - 90 days
	<u><u>15,304,058</u></u>	<u><u>37,589,882</u></u>	

Risiko kredit dari penempatan pada bank atau lembaga keuangan dikelola oleh departemen perbendaharaan Grup sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi kelebihan dana dilakukan hanya dengan pihak yang disetujui dan dalam batas kredit yang ditetapkan untuk masing-masing pihak. Batas kredit masing-masing pihak ditinjau oleh Direksi dan dapat diperbarui sepanjang tahun. Batasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan konsentrasi risiko dan oleh karena itu mengurangi kerugian finansial melalui potensi kegagalan bank untuk melakukan pembayaran.

Credit risk on balances with banks or financial institutions is managed by the Group's treasury department in accordance with the Group's policy. Surplus funds are invested only with approved counterparties and within the credit limits assigned to each counterparty. Counterparty credit limits are reviewed by the Board of Directors, and may be updated throughout the year. The limits are set so as to minimise the concentration of risks and therefore mitigate financial losses as a result of the bank's potential failure to make payment.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas disimpan di beberapa lembaga keuangan swasta dan yang dimiliki Pemerintah Indonesia yang memiliki reputasi yang baik.

To avoid concentrations of risk, cash is deposited with several financial institutions of good standing, both private and owned by the Government of Indonesia.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan adalah:

As at the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each category of financial assets, as follows:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Kas di bank dan deposito berjangka	128,737,832	84,694,627	Cash in banks and time deposits
Investasi jangka pendek	-	31,533,972	Short-term investment
Piutang usaha	15,304,058	37,589,882	Trade receivables
Piutang lain-lain	2,424,552	3,763,646	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	<u>5.872.270</u>	<u>5.764.906</u>	Restricted cash
Jumlah	<u>152,338,712</u>	<u>163,347,033</u>	Total

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur sebagai berikut:

The credit quality of financial assets may be assessed with reference to external credit ratings (if available) or to historical information regarding counterparty default rates, as follows:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>15,304,058</u>	<u>37,589,882</u>	Counterparties without external credit ratings
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>15,304,058</u>	<u>37,589,882</u>	Total unimpaired trade receivables
Kas pada bank dan deposito berjangka			Cash in banks and time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with external credit ratings (Pefindo)
idAAA	47,643,792	42,855,843	idAAA
idAA-	41,070,882	40,023,199	idAA-
idA+	<u>29,080,962</u>	<u>40,023,199</u>	idA+
Subjumlah	<u>117,795,636</u>	<u>82,879,042</u>	Subtotal
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (S&P)			Counterparties with external credit rating (S&P)
A-1	10,853,749	-	A-1
AA-	88,447	-	AA-
A	<u>-</u>	<u>1,815,585</u>	A
Jumlah kas pada bank dan deposito berjangka	<u>128,737,832</u>	<u>84,694,627</u>	Total cash in banks and time deposits

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
 (Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
 (Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur sebagai berikut: (lanjutan)

The credit quality of financial assets can be assessed with reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates, as follows: (continued)

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Investasi jangka pendek dan kas yang dibatasi penggunaannya			Short-term investments and restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with external credit rating (Pefindo)
idAAA	5,872,270	30,298,878	idAAA
idAA-	-	7,000,000	idAA-
<i>Subjumlah</i>	<u>5,872,270</u>	<u>37,298,878</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah investasi jangka pendek dan kas yang dibatasi penggunaannya	<u>5,872,270</u>	<u>37,298,878</u>	Total short-term deposits and restricted cash

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

The Group manages its liquidity profile to ensure that it can finance its capital expenditure and settle its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, as well as maintaining the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

Grup secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fundraising.

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup, berdasarkan jumlah pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on the contractual undiscounted payments:

<u>30 September 2024</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Dalam 1 tahun/ Within 1 year</u>	<u>1-5 tahun/ 1-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</u>	<u>30 September 2024</u>
Utang usaha	7,197,013	7,197,013	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	25,260	25,260	-	-	Other payables
Liabilitas sewa	1,326,611	560,235	766,376	-	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	<u>22,758,006</u>	<u>22,758,006</u>	-	-	Accrued expenses
Jumlah	<u>31,306,890</u>	<u>30,540,514</u>	<u>766,376</u>	<u>-</u>	Total

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
 (Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
 (Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember 2023	Jumlah/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	31 Desember 2023
Utang usaha	9,879,511	9,879,511	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	879,737	879,737	-	-	Other payables
Liabilitas sewa	177,967	60,198	117,769	-	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	35,043,915	35,043,915	-	-	Accrued expenses
Jumlah	45,981,130	45,863,361	117,769	-	Total

e. Risiko permodalan

e. Capital risk

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, to reflect changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders, or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes for the period/year ended 30 September 2024 and 31 December 2023.

30. INFORMASI ARUS KAS

30. CASH FLOWS INFORMATION

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

	Saldo awal/ Opening balance	Penyesuaian saldo awal atas kontrak sewa baru/ Beginning balance adjustment of new lease	Pembayaran pokok/ Payment of principal	Dampak perubahan kurs/ Foreign exchange effects	Saldo akhir/ Closing balance
1 Januari/January 2023					31 Desember/December 2023
Liabilitas sewa	-	259,118	(80,206)	(945)	177,967 Lease liabilities
1 Januari/January 2024					30 September/September 2024
Liabilitas sewa	177,967	1,476,725	(377,868)	49,788	1,326,611 Lease liabilities

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya,

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan lain-lain, dan biaya masih harus dibayar, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values,

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted cash, trade and other payables, and accrued expenses, reasonably approximate their fair values, because they are mostly short-term in nature.

32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As at 30 September 2024 and 31 December 2023, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	Jumlah dalam mata uang Rupiah/ Amount in Rupiah currency	30 September 2024 (tanggal pelaporan)/ 30 September 2024 (Reporting date)	
Aset			Assets
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
Kas dan setara kas	33,771,271,440	2,230,010	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	155,769,018,408	10,285,857	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	33,202,114,488	2,192,427	<i>Other receivables</i>
Tagihan PPN	36,052,275,864	2,380,631	<i>Claims for VAT refund</i>
Pajak dibayar di muka	21,380,238,624	1,411,796	<i>Prepaid taxes</i>
Kas yang di batasi penggunaannya	<u>88,929,656,880</u>	<u>5,872,270</u>	
<i>Restricted cash</i>			
Jumlah aset	<u>369,104,575,704</u>	<u>24,372,991</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas			Liabilities
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
Utang usaha	(107,125,036,584)	(7,073,761)	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	(382,537,440)	(25,260)	<i>Other payables</i>
Biaya masih harus dibayar	(367,185,119,136)	(24,246,244)	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	(13,529,164,992)	(893,368)	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(4,207,987,560)	(277,865)	<i>Employee benefit liability - current portion</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	(48,404,328,024)	(3,196,271)	<i>Post-employment benefit liability</i>
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	<u>(61,734,516,000)</u>	<u>(4,076,500)</u>	<i>Provision for mine reclamation and closure</i>
Jumlah liabilitas	<u>(602,568,689,736)</u>	<u>(39,789,269)</u>	<i>Total liabilities</i>
Liabilitas bersih	<u>(233,464,114,032)</u>	<u>(15,416,278)</u>	Net liabilities

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

**32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

	Jumlah dalam mata uang Rupiah/ Amount in Rupiah currency	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Aset			Assets
Dalam Rupiah			In Rupiah
Kas dan setara kas	106,995,126,215	6,930,185	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	70,000,000,000	4,533,972	Short-term investment
Piutang usaha	107,924,183,152	6,990,361	Trade receivables
Piutang lain-lain	57,513,532,629	3,725,211	Other receivables
Tagihan PPN	35,662,561,539	2,309,901	Claims for VAT refund
Pajak dibayar di muka	48,648,381,634	3,151,006	Prepaid taxes
Kas yang di batasi penggunaannya	<u>89,004,383,734</u>	<u>5,764,906</u>	Restricted cash
Jumlah aset	<u>515,748,168,903</u>	<u>33,405,542</u>	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Dalam Rupiah			In Rupiah
Utang usaha	(149,597,672,644)	(9,689,596)	Trade payables
Utang lain-lain	(13,582,259,543)	(879,737)	Other payables
Biaya masih harus dibayar	(538,270,641,058)	(34,864,346)	Accrued expenses
Utang pajak	(9,041,881,228)	(585,652)	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(29,735,375,049)	(1,925,991)	Employee benefit liability - current portion
Liabilitas imbalan pascakerja	(40,690,102,060)	(2,635,540)	Post-employment benefit liability
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	<u>(85,983,820,579)</u>	<u>(5,569,261)</u>	Provision for mine reclamation and closure
Jumlah liabilitas	<u>(866,901,752,161)</u>	<u>(56,150,123)</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih	<u>(351,153,583,258)</u>	<u>(22,744,581)</u>	Net liabilities

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal 30 Oktober 2024, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan mengalami penurunan sebesar (AS\$576,889).

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2024 had been translated using the closing rates at 28 October 2024, the total net foreign currency liabilities of the Group would have been decrease by (US\$576,889).

**33. STANDAR, AMENDEMENT/ PENYESUAIAN DAN
INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM DITERAPKAN**

**33. STANDARDS, AMENDMENTS/ IMPROVEMENTS
AND INTERPRETATIONS TO STANDARD
ISSUED NOT YET ADOPTED**

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information;
- Amendments PSAK 221: The effect of Changes in Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE NINE – MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

**33. STANDAR, AMENDEMENT/ PENYESUAIAN DAN
INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM DITERAPKAN
(lanjutan)**

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 240: Properti Investasi;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 238: Aset Takberwujud;
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Oktober 2024.

**33. STANDARDS, AMENDMENTS/ IMPROVEMENTS
AND INTERPRETATIONS TO STANDARD
ISSUED NOT YET ADOPTED (continued)**

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows ;
- PSAK 240: Investment Property;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets;
- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 236: Impairment of Asset ;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers.

Until the date of the financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendment to standards and interpretation of these standards.

**34. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The management of the Group is responsible for the preparation of the interim consolidated financial statements which were completed in 30 October 2024.